

**PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE 5E* BERBASIS *INQUIRY* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS MIFTAHUL ULUM  
KABUPATEN LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Kepada Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**ABDULLAH ULIL ILMI ADNAN  
2002010074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE 5E* BERBASIS *INQUIRY* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS MIFTAHUL ULUM DI  
KABUPATEN LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Kepada Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh**

**ABDULLAH ULIL ILMI ADNAN**  
2002010074

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**
- 2. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah Ulil Ilmi Adnan  
NIM : 2002010074  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Palopo, 13 Maret 2025  
Yang membuat pernyataan

A 1500 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPORER' and '1500'. The signature is written in black ink over the stamp.

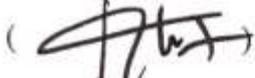
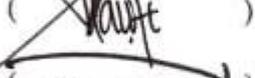
**Abdullah Ulil Ilmi Adnan**  
NIM. 2002010074

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh Abdullah Ulil Ilmi Adnan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010074, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 13 Maret 2025 M bertepatan dengan 13 Ramadhan 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 20 Maret 2025

### TIM PENGUJI

- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.               | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.               | Penguji I     | (  ) |
| 3. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd.       | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.       | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Anif Anif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP 19910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Ulum” ini setelah melalui proses yang panjang. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw. kepada keluarga dan seluruh pengikut-pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan. Dr. Masruddin M.Hum. selaku wakil Rektor II Bidang Administrasi umum dan Dr.

Mustaming, M.H.I. selaku wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil Dekan I HJ. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Aliah Lestari M.Si., Wakil Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. Serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Andi Arif Pamassengi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. dan M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. dan Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah banyak memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, saran dan kritik yang diberikan sangat berharga bagi peneliti dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Dr. Bustanul Iman RN, M.A. selaku validator intsrumen penelitian yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

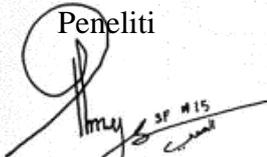
8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
10. Muhammad Mukhlisul Abroor, S.Pd.I selaku kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum, Siti Nafilah, S.Pd. selaku guru mata Pelajaran Akidah Akhlak, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin serta bantuan dalam melakukan penelitian, serta seluruh peserta didik kelas VII MTs Miftahul Ulum yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.
11. Teristimewa peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yakni Bapak Drs. Ngadenan, M.H dan Ibu Halimahtussa'diyah S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama, bapak dan ibu harus ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti.
12. Kepada saudara-saudaraku terkasih, kakak R. Ulil Fikriyah Adnan S.Pd, adik-adik M. Lutfi Ulil Amal Adnan dan A. Mufid Ulil Hakam Adnan, saudara Ahmad Harun Arrosyid. Terima kasih selalu membantu serta memberikan dukungan moril dan materil, selalu memotivasi dan mendoakan penulis.

13. Kepada orang-orang terdekatku, Andi Muhammad Fajar Hazbullah, Andi Massangadi, Hasriana, Sri Rizkyah, Aulia Rahmi, Rusma Winda dan St. Rahma Hafifah S. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan. Semua itu menjadi sumber semangat hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kita semua terus melangkah maju dan mencapai puncak kesuksesan masing-masing, teman-teman!
14. Kepada teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas C), teman-teman PLP di SMPN 1 Palopo, serta teman-teman KKN di Desa Buntu Karya, terima kasih atas dukungan, dan kebersamaan yang mendalam dalam perjalanan ini.
15. Terakhir, tetapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih pada diri sendiri, berterima kasih karena telah melakukan yang terbaik, berterima kasih karena tidak pernah berhenti, berterima kasih karena selalu berusaha membantu dan berusaha memberi lebih dari yang kuterima dan berterima kasih sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca.

Palopo, 14 Februari 2025

Peneliti

Handwritten signature of Abdullah Ulil Ilmi Adnan in black ink, written over a circular stamp. The signature includes the name 'Abdullah Ulil Ilmi Adnan' and the number '37 #15'.

Abdullah Ulil Ilmi Adnan

Nim. 2002010074

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ša	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda

apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diflog.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>fathahdanyā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathahdanwau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *hauila*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fathahdan alif atauyā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*

قِيل : *qīla*

رَمِي : *ramī*

يَمُوت : *yamūtu*

## 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pakai kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	: <i>raudah al- atfāl</i>
المدينة الفاضلة	: <i>al- madīnah al-fāḍilah</i>
الحكمة	: <i>al- ḥikmah</i>

#### 5. Syaddah (*tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al- ḥaqq</i>
نَعْم	: <i>nu'ima</i>
عَدُوّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عربي	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al- syamsu</i> ( <i>bukan asy-syamsu</i> )
الزلزلة	: <i>al- zalzalah</i> ( <i>bukan az- zalzalah</i> )
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al- bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون	: <i>ta' murūna</i>
النوع	: <i>al- nau'</i>
شيء	: <i>syai'un</i>
أمرت	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālāh fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. lafẓ al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnillah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepadalafẓ *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*  
*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi bakkata mubārakan*  
*Syahrū ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān*  
Naṣr al-Dīn al-Tūsī  
Naṣr Hāmid Abu Zayd  
Al-Tūfī  
Al-maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wilid Muḥammad Ibnu)  
Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hāmīd Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>Sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
QS	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat
STAD	= <i>Studentt Teams Achievement Division</i>
<i>SMP</i>	= Sekolah Menengah Pertama
MTs	= Madrasah Tsanawiyah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Landasan Teori .....	13
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Prosedur Penelitian.....	33
1. Subjek Penelitian.....	33
2. Waktu dan lamanya tindakan .....	33
3. Tempat penelitian.....	33
4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas .....	33
C. Sasaran Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan .....	64

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
---------------------------	-----------

A. Kesimpulan.....	72
--------------------	----

B. Saran.....	72
---------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Mujadalah/58: 11 .....	2
Kutipan Ayat 2 QS. Al- Baqarah/2: 285 .....	24

## **DAFTAR HADIS**

Hadis 1 Pendidikan Akidah Akhlak.....	19
Hadis 2 Norma-Norma Dan Nilai-Nilai Akhlak Yang Mulia.....	27

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
Tabel 3.1: Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	37
Tabel 3.2: Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes.....	38
Tabel 3.3 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran.....	41
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Peserta didik .....	42
Tabel 4.1 Nilai Ketuntasan Tes Peserta Didik Pra Siklus .....	47
Tabel 4.2 : Nilai Keberhasilan Belajar Peserta Didik Pra Siklus.....	47
Tabel 4.3 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	51
Tabel 4.4 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I .....	52
Tabel 4.5 Nilai Keberhasilan Belajar Peserta Didik Siklus I .....	53
Tabel 4.6 Nilai Ketuntasan Tes Peserta Didik Siklus I .....	53
Tabel 4.7 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	59
Tabel 4.8 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	60
Tabel 4.9 Nilai Keberhasilan Belajar Peserta Didik Siklus II .....	61
Tabel 4.10 Nilai Ketuntasan Tes Peserta Didik Siklus II .....	61
Tabel 4.11 Nilai Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2 Kerangka Pikir .....	30
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis and MC Taggar .	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran I** Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan

**Lampiran II** Tabulasi Hasil Belajar Peserta Didik

**Lampiran III** Lembar Aktivitas Guru

**Lampiran IV** Lembar Aktivitas Peserta Didik

**Lampiran V** Soal Tes Peserta Didik

**Lampiran VI** Dokumentasi

**Lampiran VII** Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

**Lampiran VIII** RPP

**Lampiran IX** Lembar Validasi Instrumen Penelitian

**Lampiran X** Surat Keterangan Penelitian

**Lampiran XI** Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Abdullah Ulil Ilmi Adnan, 2025.** *“Penerapan Model Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Ulum”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh: Nur Rahmah dan M. Zuljalal Al Hamdany.

Skripsi ini membahas tentang peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui keterlaksanaan pembelajaran melalui model *Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum; (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap pada tiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Miftahul Ulum tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 18 orang peserta didik yang terdiri dari 9 perempuan dan 9 laki-laki. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan soal tes. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan; (1) terjadi peningkatan keterlaksanaan pembelajaran model *Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada aktifitas guru siklus I mendapat persentase (80,55%) kategori baik, pada siklus II meningkat dengan persentase (94,44%) dan termasuk kategori amat baik dan aktivitas peserta didik melalui model *Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siklus I mendapatkan persentase (83,82%) kategori baik, pada siklus II meningkat dengan persentase (94,1%) dan termasuk kategori amat baik, (2) peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui *Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry* pada siklus I mendapat nilai rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan 67%, dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 84 dan persentase ketuntasan 89%.

**Kata Kunci:** Model *Learning Cycle 5E*, Pembelajaran *Inquiry*, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
20/03/2025	

## ABSTRACT

**Abdullah Ulil Ilmi Adnan, 2025.** *"The Implementation of Inquiry-Based Learning Cycle 5E Model to Improve Students' Learning Outcomes in Aqidah Akhlak Learning at MTs Miftahul Ulum"*. Thesis of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Nur Rahmah and M. Zuljalal Al Hamdany.

This study examines the improvement of students' learning outcomes through the implementation of the Inquiry-Based Learning Cycle 5E model in *Aqidah Akhlak* learning at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum. The objectives of this study are: (1) to determine the effectiveness of the Inquiry-Based Learning Cycle 5E model in *Aqidah Akhlak* learning at MTs Miftahul Ulum and (2) to examine the improvement in students' learning outcomes through the implementation of this model. This research employs Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, each comprising four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study are 18 seventh-grade students (9 female and 9 male) of MTs Miftahul Ulum in the 2024/2025 academic year. The research instruments include observation sheets for instructional implementation and test questions. Data collection techniques consist of observation, tests, and documentation. The findings indicate that: (1) There was an improvement in the implementation of the Inquiry-Based Learning Cycle 5E model in *Aqidah Akhlak* learning. The teacher's activities in Cycle I achieved a percentage of 80.55% (categorized as good), which increased to 94.44% in Cycle II (categorized as very good). Meanwhile, students' engagement in the learning process increased from 83.82% (good category) in Cycle I to 94.1% (very good category) in Cycle II; and (2) Students' learning outcomes in *Aqidah Akhlak* improved through the Inquiry-Based Learning Cycle 5E model. In Cycle I, the average score was 74, with a mastery percentage of 67%. This improved in Cycle II, where the average score increased to 84, with a mastery percentage of 89%.

**Keywords:** Learning Cycle 5E Model, Inquiry-Based Learning, Learning Outcomes, *Aqidah Akhlak*

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
20/03/2025	

## الملخص

عبد الله أولو العلمي عدنان، ٢٠٢٥. "تطبيق نموذج دورة التعلم ٥ إي (5E) القائم على الاستقصاء في تحسين نتائج الطلبة في مادة العقيدة والأخلاق في المدرسة الثانوية مفتاح العلوم" رسالة جامعية، في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو، تحت إشراف نور رحمة ومحمد ذو الجلال الحمداني.

يتناول هذا البحث تحسين نتائج الطلبة من خلال تطبيق نموذج دورة التعلم ٥ إي (5E) القائم على الاستقصاء في تدريس مادة العقيدة والأخلاق في المدرسة الثانوية مفتاح العلوم. يهدف هذا البحث إلى: (١) معرفة مدى تنفيذ عملية التعلم من خلال نموذج دورة التعلم ٥ إي (5E) القائم على الاستقصاء في مادة العقيدة والأخلاق في المدرسة الثانوية مفتاح العلوم. (٢) معرفة مدى تحسين نتائج الطلبة من خلال تطبيق نموذج دورة التعلم ٥ إي (5E) القائم على الاستقصاء في مادة العقيدة والأخلاق في المدرسة الثانوية مفتاح العلوم. هذا البحث من نوع البحث الإجرائي الصفي، والذي تم تنفيذه في دورتين، حيث يتكون كل منهما من أربع مراحل: التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والمراجعة. كانت وحدات البحث هم طلبة الصف السابع في المدرسة الثانوية مفتاح العلوم للعام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥، وعددهم ١٨ طالبًا وطالبة، يتكونون من ٩ طلاب و ٩ طالبات. شملت أدوات البحث أوراق الملاحظة عن تنفيذ الدرس وأسئلة الاختبار. أما أساليب جمع البيانات فشملت الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. نتائج البحث أظهرت ما يلي: (١) حدث تحسن ملحوظ في تنفيذ الدروس باستخدام نموذج دورة التعلم ٥ إي (5E) القائم على الاستقصاء، حيث حصلت أنشطة المدرس في الدورة الأولى على نسبة ٨٠,٥٥٪ (بتصنيف: جيد)، بينما ارتفعت في الدورة الثانية إلى ٩٤,٤٤٪ (بتصنيف: جيد جدًا). كما حصلت أنشطة الطلبة في الدورة الأولى على نسبة ٨٣,٨٢٪ (بتصنيف: جيد)، وارتفعت في الدورة الثانية إلى ٩٤,١٪ (بتصنيف: جيد جدًا). (٢) شهدت نتائج الطلبة في مادة العقيدة والأخلاق تحسنًا ملحوظًا باستخدام نموذج دورة التعلم ٥ إي (5E) القائم على الاستقصاء، حيث بلغ متوسط الدرجات في الدورة الأولى ٧٤ بنسبة إتقان التعلم ٦٧٪، ثم ارتفع في الدورة الثانية إلى ٨٤ بنسبة إتقان التعلم ٨٩٪.

الكلمات المفتاحية: نموذج دورة التعلم ٥ إي (5E)، التعلم القائم على الاستقصاء، نتائج التعلم، العقيدة والأخلاق.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
20/03/2025	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "pendidikan" berarti proses mengubah sikap dan tindakan seseorang atau kelompok orang untuk meningkatkan kualitas manusia melalui pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup> Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup> Tingkat pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari kemajuan bangsa tersebut. Tidak mengherankan jika negara memprioritaskan dan mengatur pendidikan.<sup>3</sup>

Aqidah Akhlak dalam agama Islam mempunyai peran penting dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam.<sup>4</sup> Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari peserta didik dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan kepercayaan kepada Tuhan sebagai pencipta alam

---

<sup>1</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

<sup>2</sup> Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1)

<sup>3</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 1 (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), h. 9.

<sup>4</sup> Muhammad Zuljalal Al Hamdany dkk. *Optimizing Aqidah and Akhlak Education: Development of E-Module for 7th Grade Students in Islamic Junior High School*, Educational Journal of Learning Technology Vol. 1, No. 2, pp. 75-84, January 2024. h. 75

semesta.<sup>5</sup> bahkan Allah Swt. telah menjanjikan bahwa orang-orang yang berpendidikan dengan cara menuntut ilmu akan diangkat derajatnya, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadalah/58: 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>6</sup>

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar itu. yang mereka adalah (أُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ) dengan dimaksud tentu beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat

<sup>5</sup> Muhammad Zuljalal Al Hamdany dkk. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Era Society 5.0*, Jurnal Al-Qayyimah, Vol. 3 Nomor 1 Juni Tahun 2020, h. 2.

<sup>6</sup> kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2015), h. 543.

kelompok kedua ini mejadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan.<sup>7</sup>

Pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran aktif. Pendidikan menghadapi tantangan untuk meningkatkan soft skill peserta didik di era globalisasi dan revolusi industri saat ini. Keberhasilan dan kegagalan dari pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami baik di rumah maupun di sekolah. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu perubahan baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Selain itu, belajar adalah suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku akibat berinteraksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>8</sup> Maka dapat dipahami bahwa belajar merupakan sebuah perubahan dalam diri seseorang menuju kepada kebaikan di mana proses belajar tersebut salah satunya dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan.

Hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-69 dari 80 negara yang mengikuti penilaian. Peringkat ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain yang telah menerapkan pendekatan pembelajaran yang

---

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang, Lentera Hati, 2009), cet. 14, hal. 77

<sup>8</sup> Siti Marifah Setiawati, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?," *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 35, no. 1 (6 Maret 2018): 31–32,

mendorong pemahaman mendalam sebagai standar.<sup>9</sup> Kurikulum di Indonesia masih didominasi oleh model pembelajaran yang berfokus pada aspek mengingat, memahami, dan menerapkan informasi. Pendekatan ini kurang efektif dalam mendorong peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah, yang merupakan komponen penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Pendidikan di Indonesia sedang berusaha menjawab ketertinggalannya dengan berusaha meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tingkat hasil belajar peserta didik tidak lepas dari kualitas kerja guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun di luar kelas. Pendidik merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran, yang berperan penting dalam keberhasilan daya serap dan penguasaan peserta didik secara optimal, dengan keinginan untuk melatih generasi yang mandiri, kreatif, kritis dan cakap untuk bersaing, serta mampu menghadapi tantangan globalisasi.<sup>10</sup>

Seorang pendidik tentu menginginkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak berpusat pada pendidik saja namun lebih kepada peserta didik yang menjadi pusat dalam pembelajaran. Peserta didik dapat dengan antusias mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan ide gagasan, bertukar informasi dan saling menyemangati satu sama lain. Untuk itu sebaiknya seorang pendidik harus memilih model dan strategi pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran lebih menarik

---

<sup>9</sup> Indra Charismiadi, *Cita-cita Mencerdaskan Bangsa*, <https://kumparan.com/kumparanbisnis/populer-skor-pisa-indonesia-rendah-ekonomi-ri-disebut-mandel-20-tahun-terakhir-23yQOuhU613/1>, diakses pada tanggal 14 September 2024 pukul 11.45

<sup>10</sup> Muh Zein, "Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran," *jurnal : Inspiratif Pendidikan* Volume V, Nomor 2 (Juli 2016): 273, <https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3480>.

dan tidak membosankan sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya sebagian guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.<sup>11</sup>

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk berbagai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mengetahui dan memahami tentang model pembelajaran agar proses belajar dikelas lebih menyenangkan dan menumbuhkan kemampuan peserta didik.<sup>12</sup> Model pembelajaran adalah sekumpulan teori yang menjadi bagian strategi yang bersumber dari hasil penelitian yang berdasarkan latar belakang, sistem, prosedur dan evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>13</sup> Pengembangan pembelajaran tentunya telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan.<sup>14</sup>

Untuk itu penggunaan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan harus mampu mengaktifkan peserta didik untuk mengubah diri mereka saat belajar. Untuk mencapai hasil yang optimal, pendekatan dan model pembelajaran harus dirancang dengan baik.<sup>15</sup> Seperti model *Learning Cycle 5e*

---

<sup>11</sup> Hanifah Ekawati, "Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Dan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Vii Smp Negeri 10 Samarinda," *Jurnal Pendas Mahakam* Vol.1(1) (Juni 2016): 57, <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/36>.

<sup>12</sup> Galih Istiningasih, "Pengembangan Model Pembelajaran "Promister" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa Pada Siswa Sekolah Dasar". *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*. Vol II No. 2, 2018, h. 95

<sup>13</sup> Hasriadi, "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi," *Jurnal Konsepsi* 11, No. 1 (31 Mei 2022): 87.

<sup>14</sup> Hasriadi, (2020). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1), 59–70.

<sup>15</sup> Nur Rahmah. *Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Peserta didik*, al-Khwarizmi, Volume II, Edisi I, Maret 2014. h. 91.

ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat menerima pengalaman dan dimengerti oleh orang lain. peserta didik mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, mengoptimalkan dirinya terhadap permasalahan yang terjadi. Juga mampu meningkatkan pembelajaran lebih aktif, kreatif, bertanggung jawab dan menjadi lebih bermakna. Dan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menjadi pemikiran kritis dan aktif dalam memahami konsep seperti pembelajaran *inquiry*.<sup>16</sup> Pembelajaran *inquiry* biasanya melibatkan peserta didik dalam proses berpikir dan beraktivitas seperti seorang ilmuwan yang melakukan penyelidikan.<sup>17</sup> *Learning cycle* sendiri adalah pembelajaran yang berbasis *inquiry (inquiry-based learning)* yang didalamnya terdiri atas berbagai rangkaian tahap atau fase lalu diorganisasikan sehingga memungkinkan peserta didik bisa menangkap dan menguasai kompetensi yang harus dicapai dengan cara berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk mendorong peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dan membangun ide-ide mereka sendiri, model *learning cycle 5E* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran di kelas. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa model *learning cycle 5E* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Magno, C.. The Role of Metacognitive Skills in Developing Critical Thinking. *Springer Science Business Media, LLC (Limited Liability Company)*, 2010, h.137—156.

<sup>17</sup> Tuna, A. & Kacar, A. The effect of 5E learning cycle model in teaching trigonometry on students' academic achievement and the permanence of their knowledge. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*. 4(1). 2013, h. 73- 87.

<sup>18</sup> Udayani, PA, Kusmaryatni, N, dan Wibawa, IMC. Pengaruh Model Siklus Belajar 5E Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Kelas IV SD Di Desa Kalibukbuk. *EJournal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan PGSD*, 2(1). 2014. h. 23-28

Di MTs Miftahul Ulum hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah, hal itu bisa ditandai dari pencapaian hasil belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Data hasil belajar peserta didik untuk kelas VII MTs Miftahul Ulum dari 18 peserta didik, terdapat 11 peserta didik tidak tuntas hasil belajarnya, dan 7 peserta didik sudah tuntas. terdapat beberapa permasalahan saat proses pembelajaran dilakukan. Pada keadaan itu dilatar belakangi permasalahan yang terjadi saat pembelajaran. Pertama, guru masih menggunakan model pengajaran yang berfokus pada buku paket. Kedua, peserta didik tidak bisa menyelesaikan dengan baik apabila diberikan suatu tugas untuk diamati. Ketiga, peserta didik tidak bisa mendemonstrasikan apa yang mereka pikirkan di depan kelas, dikarenakan guru tidak memberikan peserta didik kesempatan untuk berbicara mengapresiasi pikiran mereka. Rendahnya hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa pemahaman sebagian besar peserta didik terhadap pembelajaran belum memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>19</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu guru akidah akhlak. Beliau mengatakan bahwa tingkat kemampuan berpikir peserta didik di kelas berbeda-beda ada yang memiliki tingkatan rendah, sedang dan lumayan cukup dalam berpikir, namun masih dapat dikatakan kategori rendah untuk mata pelajaran akidah akhlak, dimana pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik kurang mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, kurang mampu berpendapat sesuai dengan materi pelajaran dan kurang mampu menyelesaikan

---

<sup>19</sup> Observasi, di MTS Miftahul Ulum kab. Luwu Timur desa Sumber Makmur, tanggal 7 Juni 2024.

soal dengan baik dan benar. Selain itu, pada saat pembelajaran berlangsung di kelas peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, masih ada beberapa peserta didik yang kurang kreatif dan tidak mandiri. Sebagian dari peserta didik tidak melakukan sesuatu untuk mengembangkan dirinya dan rasa ingin tahu peserta didik cenderung rendah terhadap materi yang sedang diajarkan, bahkan ketika proses pembelajaran berlangsung, masih terdapat beberapa peserta didik merasa cuek, peserta didik malah ribut dan asyik bermain sendiri serta mengobrol dengan peserta didik lain. Sehingga ketika ditanya peserta didik tidak bisa menjawab dan walaupun bisa menjawab, jawaban tersebut terkadang menyimpang dari pertanyaan guru.<sup>20</sup>

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti mencoba untuk memberikan solusi pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model *Learning Cycle 5e* berbasis *Inquiry* dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dituntut untuk meningkatkan hasil belajar secara individu, peserta didik diajarkan untuk aktif dan dapat bersosialisasi dengan kelompoknya, dan peserta didik diajarkan untuk saling menghargai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan *Model Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Ulum”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Siti Nafilah. S.Pd. selaku guru Akidah Akhlak, tanggal 7 Juni 2024 di MTS Miftahul Ulum kab. Luwu Timur desa Sumber Makmur.

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran melalui model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik melalui model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran melalui model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian kearah pengembangan teori konstruktivis dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dapat membangun kemampuan peserta didik yang dimana sangat berkaitan dengan pembelajaran masa kini. Pembelajaran menggunakan model *Inquiry* merupakan

model pembelajaran yang bisa dikatakan baru dalam dunia pendidikan, maka dengan adanya hal ini diharapkan mempunyai manfaat lebih kepada praktisi pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran dengan berpikir dan memberikan gambaran kepada peserta didik bahwa menggunakan Model *Inquiry* dikemas menggunakan *Learning Cycle 5E* dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif dan bermakna.
- b. Bagi guru, guru dapat menggunakan alternatif strategi ini sebagai variasi dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengalaman tambahan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang strategi mengajar dikelas.
- d. Bagi pembaca, sebagai informasi tambahan dalam dunia pendidikan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di pondok pesantren Miftahul Ulum. Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan bahkan, serupa dengan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Nur Solichah dan Dhita Ayu Permata Sari yang berjudul “Pembelajaran *Learning Cycle 5E* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Peserta didik SMP Kelas VIII”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran, peningkatan kemampuan berpikir kritis, dan respons peserta didik terhadap model *learning cycle 5E*. Metode yang digunakan yaitu *poor experimental design (one group pretest posttest)*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *learning cycle 5E* dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik SMP kelas VIII pada materi getaran dan gelombang. Karena penelitian ini hanya berfokus pada materi getaran dan gelombang, disarankan penelitian selanjutnya menggunakan materi lain..<sup>21</sup>

Asep Agung juga melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Berbasis *Learning Cycle 5e* Untuk Meningkatkan

---

<sup>21</sup> Putri Nur Solichah dan Dhita Ayu Permata Sari. “Pembelajaran *Learning Cycle 5E* untuk Meningkatkan Kemampuan *Berpikir* Peserta didik SMP Kelas VIII,” *Jurnal Pendidikan MIPA* Vol. 13, No. 3, September 2023, <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i3.1117>

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis”. Tujuan penelitian ini adalah untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* serta peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi fluida statis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental design dengan desain one-group pretest-posttest. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dalam penelitian ini model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi fluida statis.<sup>22</sup>

Rudi Purnomo juga melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Berbasis *Inquiry* dengan Model *The 5E Learning Cycle* dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik”. Tujuan penelitian ini adalah agar peserta didik tidak cenderung pasif dan kurang aktif dalam belajar, juga peserta didik tidak mempunyai kecenderungan pada hafalan-hafalan saja. Keaktifan peserta didik diperoleh dari data keterlibatan mereka dalam keberanian bertanya, keberanian mengemukakan pendapat, dan keberanian mempertanyakan gagasan saat pembelajaran. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Pembelajaran *Inquiry* dengan siklus belajar model *The 5E Learning Cycle* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik IPA peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Singosari Kabupaten Malang.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Asep Agung, “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Berbasis *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis,” *Lentera karya: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 5 No 5 juli 2021, <https://doi.org/3.378310/jdi.v5i.47467>

<sup>23</sup> Rudi Purnomo “Pembelajaran Berbasis *Inquiry* dengan Model *The 5E Learning Cycle* dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik”. *Jurnal Belantika Pendidikan*, Volume 2 No. 2, november 2019, <https://doi.org/10.47213/bp.v2i2.32>

**Tabel 2.1** Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Keterangan	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
1.	Nama Peneliti	Putri Nur Solichah dan Dhita Ayu Permata Sari	Asep Agung	Rudi Purnomo	Abdullah Ulil Ilmi Adnan
2.	Tahun Penelitian	2023	2021	2019	2024
3.	Tingkatan Subjek Penelitian	SMP/MTs	SMA/MA	SMP/MTs	SMP/MTs
4.	Metode Penelitian	Kuantitatif poor-experimental design	Kuantitatif pre-expremental design	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
5.	Materi	IPA (Getaran dan Gelombang)	Fisika (Fluida Statis)	Fisika (Kalor)	Akidah Akhlak (Akhlak Tercela Kepada Allah Swt.)

## B. Landasan Teori

### 1. Model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*

Model *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang terdiri dari kegiatan fase-fase, atau tahap-tahap, yang disusun sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam memperoleh kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Adapun Model *Learning Cycle 5E* yaitu: engagement (mengajak), exploration (eksplorasi), explanation (menjelaskan), elaboration (memperluas) dan evaluation (evaluasi). Sedangkan model *Inquiry* adalah serangkaian aktivitas yang mendorong peserta didik untuk memaksimalkan seluruh kemampuannya dalam belajar melalui proses pencarian dan penyelidikan secara sistematis, kritis, logis, serta analitis, sehingga mereka mampu merumuskan temuannya sendiri dengan percaya diri.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Khairul Anam, “*pembelajaran berbasis inquiry metode dan aplikasi*”, (yogyakarta: pustaka pelajar. 2016). h. 11.

Model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* adalah metode pembelajaran yang menggunakan tahapan-tahapan dalam model *Learning Cycle 5E* dengan mengintegrasikan aktivitas berbasis *Inquiry* dalam proses pelaksanaannya. Tahap-tahap *Learning Cycle* Berbasis *Inquiry* yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap *Engage*

Peserta didik didorong untuk meningkatkan kemampuan mereka terkait materi yang dipelajari. Mereka diajak mengidentifikasi masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi tersebut. Selanjutnya, guru menyampaikan suatu permasalahan untuk memunculkan rasa ingin tahu dalam diri peserta didik.

Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berbasis *inquiry*, seperti "Mengapa hal ini terjadi?" atau "Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan ini?". Masalah yang diberikan harus dirancang untuk memancing rasa ingin tahu mendalam, seperti memberikan fenomena yang menarik perhatian peserta didik.

b. Tahap *Explore*

Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan melakukan eksplorasi untuk menemukan ide-ide yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Dengan kata lain, mereka membuat pengalaman mereka sendiri. Pada tahap ini, peserta didik melakukan eksperimen dengan melihat studi kasus di lingkungan mereka, yang membantu mereka memahami konsep-konsep yang diharapkan. Seperti kelompok diminta Mengidentifikasi ciri-ciri nifaq dan riya dari kasus yang ada di sekitar serta menyusun dugaan tentang penyebab

seseorang bersikap nifaq atau riya dan berdiskusi tentang dampak buruk perilaku tersebut terhadap individu dan masyarakat.

c. Tahap *Explain*

Peserta didik mengkomunikasikan hasil eksplorasi masalah dengan bahasa mereka sendiri, dan guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab. Guru menanyakan hal-hal yang terkait dengan hasil eksplorasi peserta didik, seperti: "Bagaimana kita bisa membedakan amal yang ikhlas dan amal yang riya?" "Mengapa nifaq sangat berbahaya bagi hubungan sosial dan agama?". Setelah semuanya selesai, guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil dan menjelaskan di depan kelas secara bergiliran. Setelah itu, diberi kesempatan lagi untuk bertanya jika ada yang belum jelas.

d. Tahap *Elaborate/Extend*

Pada tahap ini, peserta didik mengerjakan soal atau latihan yang ada di LKPD. Peserta didik diminta untuk menerapkan pemahaman mereka tentang materi nifaq dan riya' ke dalam konteks yang lebih luas dan mendalam. Tahap ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan solusi praktis. Tahap ini dilakukan secara berkelompok, dan guru bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.

e. Tahap *Evaluate*

Peserta didik diberi soal kuis untuk diselesaikan secara individu, yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang diajarkan. Setelah itu, peserta didik diberi tes yang terdiri dari soal uraian.

## 2. Hasil belajar

### 1. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar dapat dipahami sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Indikator keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang membuktikan terjadinya suatu perubahan.<sup>25</sup> Jika belajar adalah suatu proses, maka hasil belajar adalah hasil dari proses itu. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan hasil tes atau penilaian guru kepada peserta didik. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah kemajuan yang dicapai peserta didik setelah menjalani/melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemajuan tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau perubahan sikap dan perilaku. Hasil belajar dicapai melalui kegiatan yang terukur dengan menggunakan tes, baik tes tertulis, lisan maupun tindakan. Hasil akademik menggambarkan penguasaan peserta didik terhadap suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dalam angka, huruf, atau kalimat dan dicatat dalam rapor.

#### a. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar atau bentuk perubahan perilaku yang diharapkan adalah tujuan atau sasaran dari proses pembelajaran. Hasil belajar diklarifikasikan ke dalam 3 aspek yaitu:

---

<sup>25</sup> Amin, M. A. Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan Qs. Al- Ikhlas (112): 1-4. *INCARE : International Journal of Educational Resources.*, 3(4), (2022). h. 1-4.

### 1) Aspek Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual aspek kognitif terdiri dari 6 aspek, yaitu: Pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis sintesis dan evaluasi.

### 2) Aspek Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, aspek afektif terdiri dari: Menerima, merespon, menilai, mengorganisasi dan karakterisasi.

### 3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, gerakan tubuh, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi non verbal dan kemampuan berbicara.<sup>26</sup>

## b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik secara umum terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### 1) Faktor internal peserta didik

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain:

- a) Faktor fisiologis peserta didik, seperti kesehatan dan kondisi fisik, kondisi panca indra terutama penglihatan dan pendengaran.

---

<sup>26</sup> I Wayan Subagia dan I G. L. Wiratma, "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 1 (18 April 2016): 43–45, <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8293>.

b) Faktor psikologis peserta didik seperti minat, bakat, kecerdasan motivasi, dan kemampuan kognitif seperti kemampuan perseptual, ingatan, berpikir dan pengetahuan dasar atau suatu potensi yang sudah dimiliki.

2) Faktor eksternal peserta didik

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain:

a) Faktor lingkungan peserta didik. Unsur ini terbagi menjadi dua, yaitu:

Pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), lokasi sekolah, dan sebagainya. Kedua, faktor sosio-lingkungan seperti manusia dan budayanya.

b) Faktor instrumental, antara lain gedung atau fasilitas di dalam kelas, sarana atau alat pembelajaran, media atau bahan pembelajaran, guru, program atau materi pelajaran dan strategi atau model pembelajaran.<sup>27</sup>

### 3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu ruang lingkup mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik. Nilai-nilai dari mata pelajaran akidah akhlak sangat dibutuhkan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui mata pelajaran akidah akhlak, peserta didik diajarkan tentang bagaimana berperilaku yang berdasarkan ajaran Islam.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Hisbullah dan Firman, "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar," *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2, no. 2 (30 November 2019): 103, <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>.

<sup>28</sup> Muhammad Agil Amin. "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik Di Mts Al-Muhaimin Palopo" *International Journal of Educational Resources*. Volume 03, Number 04 (December 2022). <https://doi.org/10.59689/incare.v3i4.502>

Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mengenal dan mengimani Allah swt. sebagai Tuhan mereka. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keimanan yang kuat dalam diri peserta didik, yang kemudian diwujudkan dalam perilaku atau akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun sumber Al-Hadist yang menjelaskan tentang pendidikan aqidah akhlak, antara lain sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ  
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ  
وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ. (رواه مسلم)

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami 'Amru An Naqid; Telah menceritakan kepada kami Katsir bin Hisyam; Telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Burqan dari Yazid bin Al Asham dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta kalian, tetapi Allah melihat kepada hati dan amal kalian." (HR. Muslim).<sup>29</sup>

Hadist tersebut menjelaskan bahwa manusia dalam beribadah atau melakukan satu kebaikan lebih dititik beratkan pada keikhlasan yang ada dalam hati, sebab Allah hanya melihat dimana sumber perbuatan manusia tersebut. Maka dari itu kita wajib bertakwa kepada Allah Swt. dimana saja berada dengan jalan berbuat baik kepada sesama manusia sehingga terhapuslah dosa-dosa yang pernah dilakukan. Maka terwujudlah akhlak yang sempurna, karena Allah menyukai seseorang yang berakhlak mulia dan luhur, sebaliknya Allah juga

<sup>29</sup> Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Albirr Wa Shilah Wal Adab, Juz. 2, No. 2564, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1993 M), h. 518.

tidak menyukai seseorang yang berakhlak buruk. Sangat berat apabila seseorang melakukan perbuatan baik tanpa diimbangi dengan ketulusan yang apa adanya.

Menumbuhkan akhlak peserta didik merupakan tanggung jawab yang sangat besar bagi pendidik, karena setiap peserta didik memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Dengan ciri khas yang berbeda-beda tersebut menjadi permasalahan yang sulit bagi seorang guru memberikan bimbingan dan arahan pada peserta didik. Seorang guru harus mempersiapkan diri berupa materi atau metode yang dapat memudahkannya dalam menumbuhkan akhlak peserta didik.

#### a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menjadikan peserta didik untuk belajar atau dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran berasal dari kata "belajar". Secara etimologis, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar diartikan sebagai "usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu".<sup>30</sup> Pada dasarnya, belajar adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan perilaku pada dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.<sup>31</sup> Dalam pembelajaran, proses yang terjadi melibatkan kegiatan operasional antara dua pihak, yaitu guru dan peserta didik. Hal ini tidak berarti bahwa peserta didik hanya menjadi penerima pasif (kelas yang didominasi guru), melainkan mereka juga diharapkan untuk saling

---

<sup>30</sup> Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar dan Pembelajaran." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 1 No. 2 (2017): h. 176

<sup>31</sup> Arifuddin, "Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung." *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 1.1 (2018): h. 40.

berinteraksi dan berpartisipasi satu sama lain.<sup>32</sup>

Kegiatan pembelajaran adalah inti dari seluruh aktivitas dalam dunia pendidikan. Dalam kegiatan ini, semua komponen pembelajaran terlibat dan berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selama proses pembelajaran, guru dan peserta didik terlibat dalam interaksi, dengan materi pembelajaran sebagai media. Dalam interaksi ini, peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif, sementara guru berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik dalam proses interaksi, yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ada beberapa komponen yang harus terpenuhi agar kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Komponen tersebut adalah:

- 1) Tujuan sebagai suatu cita-cita yang normatif. Setiap tujuan mengandung sejumlah nilai yang seharusnya selalu ditanamkan kepada peserta didik, baik di lingkungan sekolah/madrasah maupun di luar sekolah/madrasah
- 2) Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Bahan pelajaran terdiri dari bahan pelajaran pokok, yaitu materi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru sesuai dengan profesinya. Selain itu, terdapat bahan pelajaran pelengkap, yang bertujuan untuk memperluas wawasan guru dan mendukung materi

---

<sup>32</sup> Haidir & Salim, *Strategi Pembelajaran: Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan kegiatan Belajar Peserta didik Secara Transformatif*, (Cet. 2, Medan: Perdana Publishing, 2014), h. 44.

pelajaran pokok.

- 3) Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan peserta didik terlibat dalam proses interaksi, dimana guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, sementara peserta didik aktif dan kreatif dalam menjalani kegiatan pembelajaran.
- 4) Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mentransformasikan isi pendidikan dari guru kepada peserta didik.
- 5) Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk membantu memperjelas materi-materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri peserta didik.
- 6) Sumber belajar meliputi manusia (*people*), bahan (*materialis*), lingkungan (*setting*), alat dan perlengkapan (*tool and equipment*) dan bahan aktivitas (*activities*).
- 7) Evaluasi sebagai penaksiran, penilaian, perkiraan, keadaan dan penentuan nilai.<sup>33</sup>

#### b. Akidah Akhlak

Secara etimologis, akidah berasal dari kata dalam bahasa Arab ‘*aqada-ya’qidu-aqdan*, yang berarti ikatan, perjanjian, simpul, atau sesuatu yang kokoh. Istilah ini digunakan karena akidah mengikat dan menjadi dasar atau pegangan

---

<sup>33</sup> Sufiani, “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas” *Jurnal Al-Ta’dib* Vol. 10. No. 2 (Juli-Desember, 2017), h. 131-136

bagi segala sesuatu.<sup>34</sup> Dalam istilah, akidah merujuk pada keputusan pikiran yang mantap, baik yang benar maupun yang salah. Jika keputusan tersebut benar, maka itulah yang disebut akidah yang benar, seperti keyakinan umat Islam tentang keesaan Allah swt. Namun, jika keputusan tersebut salah, maka disebut akidah yang batil. Istilah akidah juga digunakan untuk merujuk pada keyakinan yang teguh dan keputusan yang tidak dapat digoyahkan oleh keraguan, yaitu apa yang diyakini oleh seseorang, yang mengikat kuat dalam hatinya, dan dijadikan sebagai ajaran atau agama yang dianutnya, tanpa mempermasalahkan apakah hal tersebut benar atau tidak.

Agama terdiri dari tiga bagian yang tidak terpisah, yaitu akidah (keyakinan hati), syari'at (perintah dan larangan Tuhan), dan akhlak (konsep untuk memperbaiki sisi rohani manusia agar lebih dekat kepada-Nya). Meskipun demikian, kita tidak bisa dipungkiri bahwa asas terpenting dari agama adalah keyakinan akan adanya Tuhan yang wajib disembah.<sup>35</sup> Akidah dalam Islam adalah keyakinan yang teguh kepada Allah swt., malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari kiamat, takdir yang baik maupun buruk, serta seluruh isi Al-Qur'an *al-Karim* dan *as-Sunnah ash-Shahihah*, yang mencakup pokok-pokok ajaran agama, perintah-perintah, berita-berita, dan apa yang telah disepakati oleh generasi *Salafush Shahih (ijma')*, serta penyerahan total kepada Allah Swt. dalam hal keputusan-keputusan hukum, perintah, takdir, syariat, dan ketaatan kepada Rasulullah saw. dengan cara mematuhi, menerima

---

<sup>34</sup> Rahmat Solihin, *Akidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*, (Cet. 1, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 5.

<sup>35</sup> Makmur et al., *Metodologi Studi Islam*, (Cet. 1, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 49.

keputusan hukum-Nya, dan mengikutinya.<sup>36</sup>

Akidah adalah dasar atau pokok kepercayaan yang menjadi landasan bagi iman, yang mengharuskan hati untuk meyakini, memberi ketenangan pada jiwa, membebaskannya dari segala keraguan dan kebimbangan, serta menjadi tiang utama dalam kehidupan setiap manusia. Dengan demikian, akidah adalah sesuatu yang diyakini dan dipercayai kebenarannya oleh manusia, sesuai dengan ajaran Islam yang berlandaskan pada al-Qur'an dan hadits.<sup>37</sup> Dalam al-Qur'an menjadi dasar akidah dalam Islam adalah QS. al-Baqarah/2: 285

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ  
لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Terjemahnya :

Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali".<sup>38</sup>

Orang-orang mukmin sambil menyeru nama Allah dengan menyebut rabbana, tanpa menggunakan awalan يا (wahai), yang biasanya digunakan untuk menyeru yang jauh. Hal ini menandakan bahwa adanya kedekatan antara orang mukmin dengan Allah Swt., dan kedekatan itu diakui oleh Allah Swt. sehingga diabadikan dalam kitab suci-Nya. Kaum mukminin meyakini bahwa

<sup>36</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Cet. 2, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 13-14.

<sup>37</sup> Nur Jamisah, *Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAS Luqman Al-Hakim*. (Banda Aceh, 2018), h. 17.

<sup>38</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahnya*, (Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya, 2015), h. 49.

Allah adalah satu-satunya Tuhan yang benar, Maha Esa, Tunggal, dan kekal. Tidak ada Tuhan yang sah selain Dia, dan tidak ada pemimpin tertinggi selain-Nya. Mereka juga beriman kepada seluruh nabi dan rasul yang diutus oleh Allah, serta kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada para nabi dan rasul tersebut. Kaum mukminin tidak membeda-bedakan satu nabi atau rasul dengan yang lainnya. Mereka mengakui bahwa seluruh nabi dan rasul adalah benar, mulia, dan menjadi pembimbing umat menuju kebaikan. Meskipun terdapat perbedaan syariat antara satu nabi dengan nabi lainnya, perubahan tersebut terjadi atas izin Allah. Pada akhirnya, seluruh syariat para nabi terdahulu disempurnakan dan digantikan oleh syariat Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, yang merupakan penutup para nabi. Hari Kiamat akan terjadi dalam masa berlakunya syariat Nabi Muhammad, dan akan selalu ada sekelompok umatnya yang tetap berpegang teguh pada kebenaran hingga akhir zaman.<sup>39</sup>

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang menyebabkan perbuatan-perbuatan muncul dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.<sup>40</sup> Terdapat dua pendekatan umum yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan *etimologi* (kebahasaan) dan pendekatan *terminologi* (peristilahan). Berdasarkan pendekatan *etimologi*, kata akhlak berasal dari bahasa Arab jamak dari kata *khuluq* atau *al-khulq*, yang dalam bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kalimat ini memiliki kesamaan dengan kata "*khalkun*" (خلق) yang berarti penciptaan,

---

<sup>39</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang, Lentera Hati, 2009), cet. 1, hal. 624

<sup>40</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Cet. 2, Bandung: CV Pustaka Setia, 1022), h. 12.

serta terkait erat dengan "*khaliq*" (خالق) yang berarti pencipta dan "*makhluk*" (مخلوق) yang berarti ciptaan.

Pola definisi akhlak di atas muncul sebagai suatu perantara yang dapat menjembatani komunikasi antara *Khaliq* (Pencipta) dan *makhluk* (ciptaan) secara timbal balik, yang dikenal sebagai *hablum minallah*. Dari hubungan *hablum minallah* yang bersifat verbal ini, biasanya akan terbentuk pola hubungan antar sesama manusia yang disebut *hablum minannas* (pola hubungan antar sesama makhluk). Dari sudut pandang kebahasaan, definisi akhlak dalam pengertian sehari-hari dapat disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun, atau tata krama. Dalam bahasa Inggris, akhlak ini diartikan dengan istilah moral atau ethic. Sementara itu, dalam bahasa Yunani, istilah akhlak diterjemahkan sebagai ethos atau etikos, yang mengandung makna bahwa etika adalah usaha manusia untuk menggunakan akal budi dan daya pikirnya dalam menghadapi masalah tentang bagaimana ia seharusnya hidup jika ingin menjadi individu yang baik. Etika ini dianggap sebagai ilmu, bukan ajaran.<sup>41</sup>

Akidah adalah dasar akhlak yang sangat kuat. Ia memiliki kemampuan untuk membangkitkan kesadaran dalam diri manusia agar tetap berpegang pada norma-norma dan nilai-nilai akhlak yang mulia. Nabi Muhammad menjadikan akhlak mulia sebagai parameter keimanan seseorang, semakin baik akhlak seseorang maka semakin baik pula imannya. Nabi Muhammad merupakan contoh terbaik dalam meneladani akhlak yang mulia. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadits.

---

<sup>41</sup> Hasanuddin Sinaga & Zahrudin AR, *Pengantar STUDI AKHLAK*, (Cet. 1, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h. 2-3.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَعْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه أبو داود)

Artinya:

"Telah menceritakan kepada Kami Ahmad bin Hanbal, telah menceritakan kepada Kami Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin Amru, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah saw. bersabda "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling mulia akhlaknya"" (HR. Abu Daud)<sup>42</sup>

Akhlak dalam pandangan Islam berlandaskan pada keimanan seseorang.

Sebab, iman tidak cukup hanya disimpan dalam hati, melainkan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui akhlak yang baik. Iman yang sempurna adalah iman yang diwujudkan dalam tindakan. Seseorang yang mengaku beriman harus selalu berusaha mendasarkan segala amal perbuatannya hanya untuk Allah swt. jika ia benar-benar mengakui bahwa Allah swt. adalah Tuhannya dan tidak ada Tuhan lain selain-Nya.<sup>43</sup>

c. Akhlak Tercela Kepada Allah Swt. (Riya' dan Nifaq)

1. Pengertian Riya' dan Nifaq

a) Riya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, riya' (pamer) berarti menunjukkan atau mendemonstrasikan sesuatu yang dimiliki kepada orang lain dengan tujuan untuk memperlihatkan kelebihan atau keunggulan diri, agar terlihat sombong.<sup>44</sup>

Riya dalam bahasa Arab berarti memperhatikan atau memamerkan.

<sup>42</sup> Imam Hafiz Abu Dawud Sulaiman bin Ash'ath, *English Translation of Sunan Abu Dawud*, Vol.5 (Jeddah: Maktaba Dar-us-Salam, 2008), h. 201.

<sup>43</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Cet. 2, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 201-204

<sup>44</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," diakses dari <https://kbbi.web.id/riya>.

Secara istilah, riya merujuk pada tindakan memperlihatkan sesuatu kepada orang lain, baik itu barang maupun perbuatan baik, dengan tujuan agar orang lain melihat dan kemudian memujinya. Allah mencela orang-orang munafik dan menjelaskan bahwa perbuatan mereka tersebut adalah riya (pamer).<sup>45</sup>

Menurut Al-Ghazali dalam bukunya *Intisari Ihya' Ulumuddin*, riya berasal dari kata *ar-ru'yah* (melihat), sementara sum'ah berasal dari kata *as-sima'* (mendengar). Secara dasar, riya berarti keinginan agar orang-orang melihat perbuatan seseorang untuk memperoleh kedudukan di mata mereka. Sementara itu, Abu Ja'far mengartikan riya sebagai keinginan untuk mendapatkan pujian dari orang lain atas perbuatan baik yang dilakukan.<sup>46</sup> Abdul Qadir Jailani dalam kitabnya *Al-Fathul Arabbani* menjelaskan bahwa orang yang berbuat riya adalah orang yang mengenakan pakaian bersih, tetapi hatinya tetap kotor.<sup>47</sup>

Contoh riya seringkali kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, si A melaksanakan shalat hanya karena dilihat oleh orang tuanya, dengan tujuan mendapatkan pujian dari mereka. Akibatnya, si A hanya memperoleh pujian dari orang tuanya. Contoh lainnya adalah seseorang yang menyantuni anak yatim di depan banyak orang dengan tujuan agar aksi tersebut ditayangkan di TV atau media sosial.<sup>48</sup>

#### b) Nifaq

Nifaq dalam bahasa Arab berasal dari kata *nafiqul yarbu'*, yang berarti

---

<sup>45</sup> Ahmad Izzuddin Al-Bayanuni, *Kafir dan Indikasinya*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2020), h.14

<sup>46</sup> Muhammad Mufid, *Konsep Riya' Menurut Al-Ghazali*, (Skripsi, FSUD UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2018) h. 30.

<sup>47</sup> Muhammad Mufid, *Konsep Riya' Menurut Al-Ghazali*, (Skripsi, FSUD UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2018) h. 27.

<sup>48</sup> Nur Syam, *Akidah Akhlak*, (Jakarta : Kementerian Agama, 2014), h. 95.

lubang tikus, karena tikus sering menunjukkan jalan masuk ke lubangnya namun tidak memperlihatkan jalan keluarnya. Arti dasarnya adalah menunjukkan sesuatu yang menyembunyikan lawannya. Dalam terminologi syariat Islam, nifaq berarti menampilkan apa yang sesuai dengan kebenaran, namun menyembunyikan apa yang bertentangan dengannya. Dengan demikian, siapa pun yang menampakkan sesuatu yang tampak sejalan dengan kebenaran di depan orang banyak, padahal kondisi batin atau perbuatannya sebenarnya tidak demikian, maka dia disebut sebagai munafik, dan kepercayaan atau perbuatannya disebut nifaq.<sup>49</sup> Nifaq terbagi menjadi dua, yaitu nifaq besar dan nifaq kecil.

#### 1. Nifaq Besar

Nifaq besar adalah menampilkan ke-Islaman di luar namun menyembunyikan kekufuran. Jenis nifaq ini mengakibatkan seseorang keluar dari agama dan pelakunya akan berada di dasar neraka.<sup>50</sup> Ada enam jenis nifaq besar meliputi: (1) Mendustakan Rasulullah Saw secara parsial dan keseluruhan. (2) Mendustakan sebagian ajaran yang dibawa oleh Rasulullah Saw. (3) Membenci Rasulullah Saw. (4) Membenci sebagian ajaran yang dibawa oleh Rasulullah Saw. (5) Merasa gembira dengan kekalahan Agama Rasulullah Saw. (6) Merasa benci dengan kemenangan Agama Rasulullah.<sup>51</sup>

#### 2. Nifaq kecil

Maksudnya adalah melakukan perbuatan yang dilakukan oleh orang-

---

<sup>49</sup> Qatrunnada, J. I., Firdaus, S., Karnila, S. D., & Romli, U.. Fenomena Insecurity di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02) (2022), 139-152.

<sup>50</sup> Al-Utsaimin. *Syarah Kitab Tauhid (Jilid I)* (Vol. 1). Darul Falah. (2019). h.20

<sup>51</sup> Ibrahim Muhammad Bin Abdullah Al-Buraikan, *Aqidah Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 2019), h. 294

orang munafik, tetapi masih ada iman dalam hati, jenis nifaq ini tidak mengeluarkan seseorang dari agama, namun menjadi perantara yang bisa mengarahkannya ke sana.<sup>52</sup>

### C. Kerangka Pikir

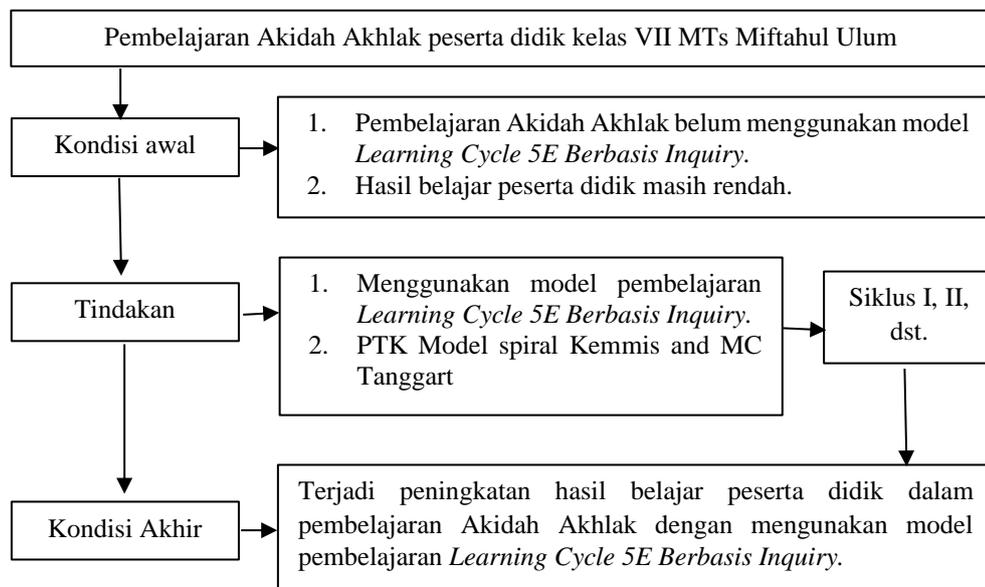
Pendidik di pondok pesantren Miftahul Ulum tepatnya di MTs Miftahul Ulum dalam meningkatkan mutu pendidikan telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan pencapaian hasil belajar diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran, tetapi pendidik masih enggan untuk melakukan pembelajaran dengan model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Berdasarkan hal tersebut, kelebihan model *Inquiry* adalah memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Model ini dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata, sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan belajar baik tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lebih lemah. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu ketika peserta didik kesulitan dalam menemukan konsep baru atau belum memahami materi yang dipelajari. Untuk mendukung strategi *Inquiry*, peneliti menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Dengan demikian, model pembelajaran *Inquiry* diyakini dapat mempengaruhi proses berpikir peserta didik. Oleh karena itu dapat disebutkan bahwa untuk memaksimalkan

---

<sup>52</sup> Ramsi, M. (2018). *Ikhlas Dalam AlQur'an: Studi Tafsir Tematik* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri "SMH" Banten). h. 20

pencapaian hasil belajar diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran pelajaran dengan baik pula, seperti yang dirumuskan pada kerangka pikir berikut ini :



**Gambar 2.2** Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan hasil belajar peserta didik di MTs Miftahul Ulum akan mengalami peningkatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

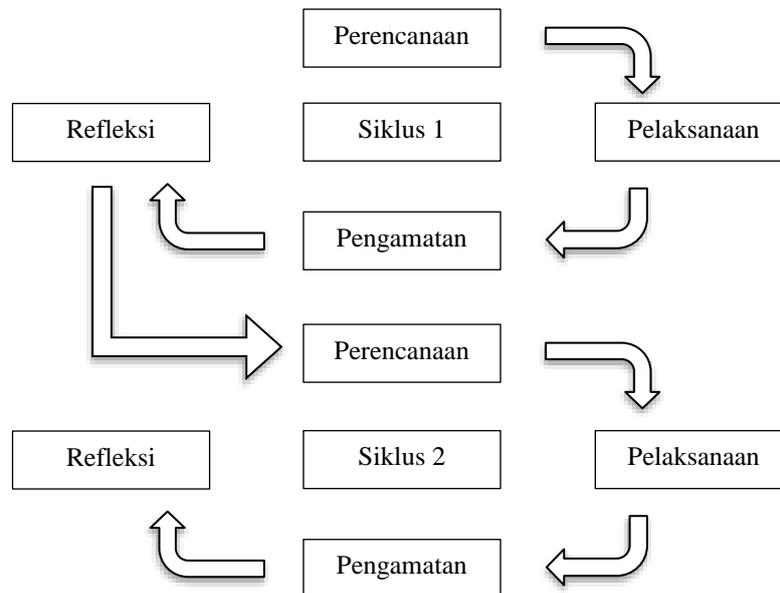
Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian terhadap kegiatan pembelajaran dengan memberikan tindakan secara sengaja yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran atau untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik di dalam kelas.<sup>53</sup>

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC Taggart, yang menggunakan empat tahap dan dilaksanakan secara berulang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara bersiklus, dimana antara siklus I dan siklus berikutnya saling berkaitan. Setiap siklus dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan dua kali pertemuan pembelajaran, dan satu kali pertemuan untuk tes siklus. Keempat tahap tersebut adalah rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk ancap-ancang pemecahan masalah. Untuk lebih jelasnya berikut gambar siklus penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis dan MC Taggart.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas 9*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), h. 3-4.

<sup>54</sup> Kusuma Wijaya dan Dedi Dwitagama, mengenal penelitian tindakan kelas, (Jakarta: Indeks, 2018), h. 16.



**Gambar 3.1** Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis and MC Taggart

## B. Prosedur Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Miftahul Ulum Tahun pelajaran 2024/2025, dengan jumlah peserta didik 18 orang yang terdiri dari 9 perempuan dan 9 laki-laki.

### b. Waktu dan lamanya penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 semester (ganjil) pada 04 November 2024 sampai 26 November 2024.

### c. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Miftahul Ulum, Desa Sumber Makmur, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur, Lorong 9.

### d. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Terdapat banyak jenis desain PTK yang sering digunakan dalam dunia pendidikan, namun dalam penelitian ini desain PTK yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC

Taggart. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan PTK, yaitu sebagai berikut :

- 1) Berkolaborasi dengan guru di MTs Miftahul Ulum, khususnya guru Akidah Akhlak kelas VII untuk mengalokasikan waktu yang tersedia serta memilih materi yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Menetapkan materi ajar.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan model *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry*.
- 5) Menyiapkan sumber, bahan dan alat yang akan digunakan selama proses penelitian.
- 6) Membuat/menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan peserta didik serta alat evaluasi pembelajaran.
- 7) Menyusun alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawabannya, menyusun daftar nilai untuk jawaban soal tes.

#### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menyesuaikan

pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu dengan cara menyiapkan indikator pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari materi yang diberikan. Memotivasi peserta didik untuk belajar dan menguraikan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan *Model Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*. Peneliti menjelaskan materi secara singkat, menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan *model Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* kepada peserta didik, dan sebagai penutup peneliti memberikan tes di setiap akhir siklus.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan memantau atau mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan *Model Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan *Model Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*. Data hasil observasi atau pengamatan digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan proses akhir yang dilakukan di setiap siklus kegiatan pembelajaran untuk menggunakan kembali yang sudah dilakukan. Setelah proses pembelajaran, data yang diperoleh selama kegiatan dari lembar observasi dianalisis untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki. Refleksi

berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila setelah tercapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan dapat berhenti. Tetapi jika belum, maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan tindakan.

## 2. Siklus II

Hal-hal yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan perbaikan hal-hal yang dirasa kurang pada siklus I. Dimana dari hasil refleksi pada siklus I tujuan penelitian yang belum sepenuhnya tercapai, maka peneliti melaksanakan siklus II yang dimulai dari perencanaan sampai refleksi. Siklus atau putaran ini dilakukan sampai peneliti menilai masalah yang diteliti telah selesai dan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak.

### **C. Sasaran Penelitian**

Sasaran atau objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Miftahul Ulum, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui *model Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar kerja peserta didik, tes kemampuan peserta didik, dan alat dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati (mengumpulkan data) untuk

memotret akibat perbuatan terhadap sasaran, selama proses penelitian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada daftar lembar pengamatan. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *Model Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*.

**Tabel 3.1:** Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Dan Aktivitas Peserta Didik

No.	Indikator	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Nomor Butir
1.	Salam dan Pembukaan	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, memimpin doa bersama, mengecek kehadiran, serta menyampaikan tema, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran.	Peserta didik hadir tepat waktu, mengikuti salam dan doa, serta mendengarkan penjelasan pembukaan dengan seksama.	1,2,3,4
2.	Pemberian Pertanyaan Pemantik (Engagement)	Guru mengajukan pertanyaan pemantik dan menyampaikan cerita singkat mengenai perilaku riya' dan nifaq untuk merangsang rasa ingin tahu.	Peserta didik menyimak dengan aktif dan memberikan tanggapan awal terkait pertanyaan serta pengalaman yang relevan dengan materi.	5
3.	Pengelolaan Kelompok & Pemberian Instruksi (Exploration)	Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil secara acak, membagikan LKPD, dan menjelaskan materi beserta contoh perilaku riya' dan nifaq.	Peserta didik bekerja dalam kelompok, mendiskusikan materi, serta mencatat dan menganalisis contoh perilaku beserta dampak negatifnya melalui LKPD.	6,7,8,9, 10
4.	Fasilitasi Presentasi (Explanation)	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, memberikan klarifikasi, dan mengaitkan presentasi dengan konsep pembelajaran.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara jelas dan terstruktur, serta menyampaikan pendapat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh teman-teman sekelas.	11, 12
5.	Penguatan dan Klarifikasi (Elaborasi)	Guru memberikan umpan balik konstruktif, mengoreksi jawaban yang kurang tepat, serta mengajukan pertanyaan lanjutan untuk mengelaborasi ide dan pemahaman peserta didik.	Peserta didik menanggapi umpan balik dengan serius, mengajukan pertanyaan kritis, dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang telah dipresentasikan.	13
6.	Evaluasi dan Refleksi (Evaluasi)	Guru melaksanakan evaluasi melalui soal tes tertulis, memimpin rangkuman materi, serta mengajak peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral dan gambaran pertemuan berikutnya.	Peserta didik mengerjakan soal tes, menyimpulkan materi yang dipelajari, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi reflektif guna menilai pemahaman mereka terhadap pembelajaran.	14,15, 16, 17, 18

## 2. Tes

Tes merupakan salah satu cara untuk menaksirkan besarnya kemampuan

seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Dalam hal ini tes berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan.

**Tabel 3.2:** Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes

SUB MATERI	KD	INDIKATOR	BENTUK SOAL	NO SOAL
Akhlak Tercela Kepada Allah Swt. (Riya' Dan Nifaq)	3.6	Memahami akhlak tercela riya' dan nifaq.	3.6.1 Menjelaskan makna akhlak tercela (riya' dan nifaq)	Uraian 1,2,
	3.7	Mengidentifikasi kasi contoh-contoh perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan.	3.7.1 Menunjukkan contoh perilaku riya dan nifaq	Uraian 3,4,5
	3.8	Memahami dampak negatif perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan.	3.8.1 Menjelaskan dampak negatif perilaku riya' dan nifaq. 3.8.2 Menyebutkan dampak positif menjauhi perilaku riya' dan nifaq	Uraian 6,7,8
	4.8	Mensimulasi kan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	4.8.1 Mendemons trasikan/mendramatis asikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	Uraian 9,10

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penting dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui *Model Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*, peneliti menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap apa yang ingin

diteliti.<sup>55</sup> Observasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang telah terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana awal yang telah disusun dan direncanakan bersama. Dimana lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran diamati guru Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Ulum.

#### **b. Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dan untuk mengukur seberapa besar peningkatan nilai peserta didik sampai siklus berakhir. Dimana tes diberikan pada setiap akhir dari siklus tindakan penelitian.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu foto-foto aktivitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*. Dimana dengan dokumentasi foto ini yang nantinya membantu untuk menggambarkan apa yang terjadi di dalam kelas selama penelitian berlangsung dalam proses pembelajaran.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Setelah data-data dikumpulkan, maka data tersebut diproses dengan teknik pengolahan dan analisis data agar data tersebut lebih mudah dipahami.

---

<sup>55</sup> Suhailasari Nasution, Nurbaiti dan Arfanuddin, *Teks Laporan Hasil Observasi Tingkat SMP Kelas VII, 5* (Jakarta: Guepedia, 2021), h. 13.

Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis data deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

### 1. Lembar Observasi

#### a. Analisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran diamati oleh guru Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Ulum selaku observer. Analisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry Berbasis Learning Cycle 5E*. Analisis data keterlaksanaan pembelajaran dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka persentase aktivitas
- F = Frekuensi skor yang diperoleh
- N = Jumlah skor keseluruhan

#### b. Analisis data aktivitas peserta didik

Data aktivitas belajar peserta didik diperoleh dari hasil observasi aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak melalui model *Inquiry Berbasis Learning Cycle 5E*. Lembar observasi diamati oleh teman sejawat selaku observer. Untuk menghitung persentase analisis data hasil observasi aktivitas peserta didik digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka persentase aktivitas
- F = Frekuensi skor yang diperoleh
- N = Jumlah skor keseluruhan

**Tabel 3.3** Kriteria Keterlaksanaan pembelajaran

Persentase	Kriteria
$90 \leq - \leq 100$	Amat baik
$80 \leq - < 90$	Baik
$70 \leq - < 80$	Cukup
$< 70$	Kurang

Sumber: Suharsimi Arikunto<sup>56</sup>

### 1. Lembar Tes

Data tes k diperoleh melalui tes yang diberikan kepada peserta didik kemudian dinilai secara individu. Tes diberikan di setiap akhir siklus tindakan. Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai nilai  $\geq 75$  sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum. Ketuntasan secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kunandar dalam Dwi Silvia yaitu:<sup>57</sup>

$$\text{Nilai individu siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Nilai hasil belajar peserta didik setelah diperoleh, selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata nilai peserta didik. Untuk menghitung nilai rata-rata maka digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

- X = Nilai rata-rata yang dicari
- $\sum X$  = Jumlah seluruh skor
- $\sum N$  = Jumlah peserta didik dalam kelas

<sup>56</sup> Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jkt: Bumi Aksara, 2015), h. 245

<sup>57</sup> Dwi Silvia Indahwati "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD," *JPGSD* 7, No. 6 (2019), h. 35-46.

Nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada setiap siklusnya kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 3.4** Kriteria Hasil Belajar Peserta Didik

Skor Nilai	Kriteria
85 - 100	Sangat tinggi
75 - 84	Tinggi
55 - 74	Sedang
35 - 54	Rendah
$\leq 34$	Sangat rendah

Sumber: MTs Miftahul Ulum<sup>58</sup>

Untuk menganalisa persentase keberhasilan belajar peserta didik, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Aqib dalam Dwi Silvia, yaitu sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

#### G. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah apabila hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Di tandai ketika peserta didik dikatakan tuntas belajar mendapatkan nilai  $\geq 75$  berdasarkan KKM dan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar  $\geq 75\%$ .

<sup>58</sup> Wawancara dengan Siti Nafilah. S.Pd. selaku guru Akidah Akhlak, tanggal 05 November 2024 di MTS Miftahul Ulum kab. Luwu Timur desa Sumber Makmur.

<sup>59</sup> Dwi Silvia Indahwati, dan M. Husni Abdullah, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar," *JPGSD* 7, No. 6 (2019), h. 35-46.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil MTs Miftahul Ulum**

MTs Miftahul Ulum adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang berlokasi di Dusun Wonomulyo, Desa Sumber Makmur, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Sekolah ini berdiri dengan tujuan untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki akhlak mulia sesuai ajaran Islam. Dengan suasana lingkungan yang asri dan kondusif, MTs Miftahul Ulum menyediakan ruang belajar yang nyaman bagi para peserta didik untuk mengeksplorasi potensi mereka baik di bidang akademik maupun keagamaan.

Sebagai sekolah berbasis keIslaman, MTs Miftahul Ulum menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan etika melalui pendekatan yang seimbang antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan. Proses pembelajaran di sekolah ini dirancang untuk mendorong peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sambil membekali mereka dengan ilmu umum yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain pembelajaran formal di kelas, para peserta didik juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti kajian kitab, tahfidz Al-Qur'an, dan pelatihan dakwah, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman agama mereka sekaligus meningkatkan keterampilan sosial.

Lingkungan di MTs Miftahul Ulum didukung oleh hubungan harmonis antara peserta didik, guru, dan masyarakat sekitar. Dengan budaya gotong royong dan penghormatan terhadap keragaman suku dan budaya, sekolah ini menjadi tempat yang inklusif bagi siapa saja yang ingin menimba ilmu dan nilai-nilai Islami. MTs Miftahul Ulum juga berupaya menjawab tantangan era digital dengan memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari metode pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengakses informasi lebih luas dan relevan. Dalam setiap aspek operasionalnya, MTs Miftahul Ulum berkomitmen untuk terus berkembang menjadi sekolah yang memberikan manfaat bagi peserta didik, keluarga, dan masyarakat sekitar. Salah satu fokus utama MTs Miftahul Ulum adalah pengembangan karakter peserta didik. Sekolah ini menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang kuat kepada seluruh peserta didiknya. Selain itu, MTs Miftahul Ulum juga memberikan perhatian besar terhadap pengembangan potensi akademis peserta didik melalui berbagai program dan kegiatan ekstrakurikuler. MTs Miftahul Ulum telah menjadi bagian penting dalam memajukan pendidikan di Kabupaten Luwu Timur. Sekolah ini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan layanan terbaik bagi para peserta didiknya.<sup>60</sup>

b. Visi dan Misi MTs Miftahul Ulum

Adapun Visi MTs Miftahul Ulum ini adalah mewujudkan madrasah yang mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang

---

<sup>60</sup> kemendikbudristek, *MTss Miftahul Ulum*, <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/mtss-miftahul-ulum-202786>, di akses pada tanggal 11 November 2024 pukul 21.16

berkepribadian mulia, kreatif dan berwawasan luas yang dilandasi iman dan takwa.

Adapun Misi MTs Miftahul Ulum adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun peserta didik yang kompeten dan berakhlak mulia.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 5) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 6) Mendorong lulusan yang berkualitas, berakhlak tinggi dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa.<sup>61</sup>

## 2. Deskripsi Awal (Pra Siklus)

Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I, terlebih dahulu peneliti mencari data awal nilai hasil belajar pada pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Miftahul Ulum, Kabupaten Luwu Timur. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas VII. Peneliti terlebih dahulu melakukan tindakan awal, yaitu melakukan observasi pada hari selasa, tanggal 05 November 2024, peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran Akidah

---

<sup>61</sup> Arsip Tata Usaha MTs Miftahul Ulum 2024.

Akhlak kelas VII untuk menyampaikan rencana penelitian dan memberikan gambaran umum tentang pelaksanaannya. Materi yang akan menjadi fokus penelitian adalah Akhlak tercela (Nifaq dan Riya'). Ada dua siklus dalam penelitian ini, masing-masing terdiri dari satu tindakan yang berlangsung selama 3 pertemuan. Pada akhir setiap siklus, tes akhir tindakan akan diberikan untuk menilai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh kegiatan peserta didik.

Dari hasil Observasi peneliti menemukan bahwa peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran, peserta didik kurang antusias dan hal ini berdampak negatif pada nilai mereka, yang akhirnya mencerminkan rendahnya pencapaian nilai peserta didik dan proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa pendidik masih menerapkan strategi pembelajaran konvensional yang berpusat pada pendidik tanpa melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak bisa menyelesaikan dengan baik apabila diberikan suatu tugas untuk diamati. Peserta didik juga tidak bisa mendemonstrasikan apa yang mereka pikirkan di depan kelas, dikarenakan guru tidak memberikan peserta didik kesempatan untuk berbicara mengapresiasi pikiran mereka. Selain itu, peneliti memperoleh data nilai sumatif pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan data yang diberikan, terdapat peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Nilai Ketuntasan dapat dilihat sebagai berikut.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> *Lampiran IV Nilai Pra Siklus*

**Tabel 4.1** Nilai Ketuntasan Tes Peserta Didik Pra Siklus

Tingkat Kategori	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai $\geq$ 75	Tuntas	7	38,9%
Nilai $<$ 75	Tidak Tuntas	11	61,1%

Tabel 4.1 Menunjukkan Bahwa Ada 11 peserta didik atau 61,1% dari 18 peserta didik yang belum tuntas dan 7 peserta didik atau 38,9% peserta didik yang telah tuntas. Selanjutnya dikategorikan berdasarkan kategori ketuntasan belajar sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.2** : Nilai Keberhasilan Belajar Peserta Didik Pra Siklus

Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
85 - 100	Sangat tinggi	3	16,7%
75 - 84	Tinggi	4	22,2%
55 - 74	Sedang	7	38,9%
35 - 54	Rendah	4	22,2%
$\leq$ 34	Sangat rendah	-	-
Jumlah		18	100%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pra siklus, yang mendapat kategori sangat tinggi ada 3 peserta didik (16,7%), kategori tinggi ada 4 peserta didik (22,12%), kategori sedang ada 7 peserta didik (38,9%) dan kategori rendah 4 peserta didik (22,2%).

### 3. Deskripsi Siklus I dan Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 November 2024 sampai tanggal 26 November 2024. Tahap penelitian ini dilakukan dua siklus untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik. Setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Miftahul Ulum dengan jumlah peserta didik 18 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*.

Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus melalui empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Miftahul Ulum .

a. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada Tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) dengan model menggunakan model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I), Media Pendukung, serta Instrumen yang terdiri dari lembar observasi aktivitas (guru dan peserta didik) I, dan lembar tes I

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dengan pertemuan I pada tanggal 12 November 2024 pukul 07:30 – 08:30 pada pembelajaran Akidah Akhlak, dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*. Adapun pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pendahuluan guru membuka dengan memberikan salam dan mengajak berdoa, melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik, mengingatkan materi minggu lalu yang sudah dipelajari. Dan pada aktivitas *Engagement*, Guru memberikan apersepsi melalui beberapa pertanyaan pemantik untuk mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.

Kemudian dilakukan tahap Eksplorasi/Exploration yaitu dengan membagikan peserta didik menjadi empat kelompok secara heterogen, guru meminta peserta didik untuk mengamati penjelasan dari guru mengenai Akhlak tercela nifaq dan riya', meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang pengertian akhlak tercela khususnya riya' dan nifaq beserta dampak negatifnya. Peserta didik diminta mengemukakan ide-ide mereka dengan menganalisis contoh-contoh riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari, seperti berpura-pura baik demi pujian atau tidak menepati janji. Peserta didik menuliskan pendapatnya tentang perilaku tersebut serta dampak buruk yang dapat ditimbulkan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Memberikan penguatan tentang pentingnya menghindari akhlak tercela dengan menjaga keikhlasan dan kejujuran. Meminta peserta didik untuk mendiskusikan dan menganalisis secara kelompok contoh-contoh perilaku riya' dan nifaq, dampaknya, serta solusi untuk menghindari sifat tersebut. Setelah itu, memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, dan diakhiri dengan salam penutup.

Pada pertemuan II pada tanggal 12 November 2024 pukul 08:30 - 09:30 dimulai dengan memberi salam dan mengarahkan semua peserta didik untuk duduk pada kelompok masing-masing. Setelah itu, memberikan penjelasan terkait bahaya dari sifat-sifat tercela tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan pentingnya menjaga akhlak yang baik. Pada Aktivitas *Explain*, Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap kelompok untuk dikerjakan. Setelah selesai perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara jelas dan terstruktur,

sementara guru memberikan klarifikasi serta mengaitkan presentasi tersebut dengan konsep pembelajaran yang telah disampaikan. Pada Aktivitas *Elaborate*, guru memberikan umpan balik konstruktif, mengoreksi jawaban yang kurang tepat, dan mengajukan pertanyaan lanjutan untuk membantu peserta didik memperdalam pemahaman mengenai materi. Kegiatan diakhiri dengan pengingat akan pentingnya menjaga akhlak mulia dan salam penutup.

Pada pertemuan III pada tanggal 12 November 2024 pukul 10:30 - 11:00 dimulai dengan memberi salam dan melaksanakan *Evaluate*, guru melaksanakan evaluasi dengan diberikannya soal tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran. bersama sama merangkum materi pembelajaran, merefleksi kegiatan pembelajaran, memberikan pesan moral kepada peserta didik, memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya dan diakhiri dengan salam.

### 3) Tahap Observasi

Pada tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran siklus I aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi keterlaksanaan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas peserta didik dan tes dengan menggunakan lembar tes belajar peserta didik yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Adapun yang menjadi observer pada aktivitas guru dan observasi aktivitas peserta didik yang diamati oleh guru Akidah Akhlak ibu Siti Nafilah, S.Pd.

Adapun hasil analisis yang diperoleh dari keterlaksanaan dan hasil belajar yaitu dapat disajikan berikut :

a. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Data hasil analisis dari aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Indikator	Skor	Skor Maks.	Presentasi	Kategori
1.	Salam dan Pembuka	14	16	87,5%	Baik
2.	Engagement	3	4	75%	Cukup
3.	Exploration	16	20	80%	Baik
4.	Explanation	5	8	62,5%	Kurang
5.	Elaborasi	3	4	75%	Cukup
6.	Evaluasi	17	20	85%	Baik
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>72</b>	<b>80,55%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.3 data hasil analisis aktivitas guru di atas, keseluruhan hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{72} \times 100\%$$

$$P = 80,55\%$$

Dari hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan dengan tabel kriteria penilaian aktivitas guru. Adapun hasil persentase dari 80.55% tergolong dalam kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* pada pembelajaran Akidah Akhlak memperoleh kriteria baik.

b. Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Data hasil analisis dari observasi aktivitas peserta didik yang diperoleh pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4** Hasil Analisis Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No.	Indikator	Skor	Skor Maks.	Presentasi	Kategori
1.	Salam dan Pembuka	14	16	87,5%	Baik
2.	Engagement	3	4	75%	Cukup
3.	Exploration	17	20	85%	Baik
4.	Explanation	3	4	75%	Cukup
5.	Elaborasi	3	4	75%	Baik
6.	Evaluasi	17	20	85%	Baik
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>68</b>	<b>83,82%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.4 data hasil analisis aktivitas peserta didik di atas, keseluruhan hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{68} \times 100\%$$

$$P = 83,82\%$$

Dari hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan dengan tabel kriteria penilaian aktivitas peserta didik. Adapun hasil persentase dari 83.82% tergolong dalam kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran Akidah Akhlak memperoleh nilai 83.82% dengan kriteria baik.

c. Hasil belajar peserta didik siklus I

Setelah dilakukannya proses pembelajaran pada RPP siklus I, guru memberikan tes tulis pada akhir pembelajaran dengan 10 soal yang diikuti

18 peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di kelas VII MTs Miftahul Ulum yaitu minimal 75. Adapun data hasil tes belajar peserta didik pada siklus I mendapat total nilai 1340 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Miftahul Ulum diperoleh nilai rata-rata 75.<sup>63</sup> Hasil Nilai Berhasilan dikategorikan berdasarkan kategori ketuntasan belajar sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.5** Nilai Keberhasilan Belajar Peserta Didik Siklus I

Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
85 - 100	Sangat tinggi	1	5,56%
75 - 84	Tinggi	11	61,11%
55 - 74	Sedang	6	33,33%
35 - 54	Rendah	-	-
≤ 34	Sangat rendah	-	-
Jumlah		18	100%

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I, yang mendapat kategori sangat tinggi ada 1 peserta didik (5,55%), kategori tinggi ada 11 peserta didik (61,11%) dan kategori sedang ada 6 peserta didik (33,33%). Selanjutnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di MTs Miftahul Ulum yaitu 75, maka tingkat pencapaian ketuntasan tes peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak secara klasikal yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* Berbasis *Learning Cycle 5E* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6** Nilai Ketuntasan Tes Peserta Didik Siklus I

Tingkat Kategori	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai $\geq$ 75	Tuntas	12	67%
Nilai $<$ 75	Tidak Tuntas	6	33%

<sup>63</sup> Lihat Lampiran V Siklus I

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapat nilai 75 atau tuntas sebanyak 12 Peserta didik atau 67% mampu menyelesaikan tes dengan baik, sedangkan peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 6 peserta didik atau 33% yang masih mengalami kesulitan. Hal tersebut di sebabkan beberapa tahap seperti, pada tahap *Engagement* (Keterlibatan) sebagian dari mereka kesulitan menghubungkan fenomena yang disajikan dengan pengetahuan awal mereka, sehingga mereka kurang aktif terlibat dalam diskusi atau eksplorasi awal. Begitu juga pada tahap *Explanation* (Penjelasan) beberapa peserta didik tidak percaya diri untuk berbicara di depan teman-temannya dan pada tahap *Elaboration* (Elaborasi) Mereka kesulitan membuat hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi nyata, terutama jika soal atau tantangan yang diberikan bersifat abstrak. Sehingga tingkat ketuntasan pada mata pelajaran Akidah Akhlak secara klasikal yaitu 75%, ini berarti ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai di siklus I, oleh sebab itu dibutuhkan perbaikan pada siklus II.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melewati tahap perencanaan, tindakan dan observasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan pada siklus I dan untuk mengevaluasi tindakan atau hal-hal yang perlu diperbaiki pada saat perencanaan pada siklus selanjutnya. Selanjutnya peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mendiskusikan hasil data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil tes peserta didik pada mata pelajaran

Akidah Akhlak pada siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang memuaskan.

Berdasarkan hasil pembelajaran dan tes pada siklus I dapat diperoleh data hasil tes peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada siklus I yang dilakukan kepada 18 orang peserta didik, menunjukkan sebanyak 12 orang peserta didik atau 67% memperoleh nilai yang mencapai nilai KKM, dan 6 peserta didik atau 33% mendapat nilai yang belum mencapai nilai KKM. Persentase pencapaian KKM baru mencapai 67% sedangkan yang ditargetkan oleh peneliti adalah 75% peserta didik harus mencapai KKM.

Pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan dan beberapa hambatan yang terjadi. Dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam observasi aktivitas peserta didik, peneliti menemukan bahwa peserta didik masih kurang dalam memberikan pertanyaan pada saat pelaksanaan pembelajaran, peserta didik juga masih kurang dalam memberikan pendapat dalam proses pembelajaran melalui model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* berlangsung. Hal tersebut karena peneliti juga kurang baik dalam mengkondisikan suasana kelas, menggunakan kalimat yang mudah di pahami serta peneliti masih belum optimal dalam membimbing dan melatih peserta didik untuk bertanya dan berpendapat. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, maka penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus I seperti, peneliti harus mampu mengkondisikan suasana kelas sehingga menjadi lebih optimal, kemudian peneliti harus lebih mampu membimbing dan melatih peserta didik untuk

bertanya dan berpendapat sehingga peserta didik akan aktif dalam memberikan pertanyaan ataupun pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian melakukan pembentukan kelompok yang berbeda dari siklus I.

#### b. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut sebagai berikut:

##### 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian dilakukan untuk melaksanakan tindakan selama proses kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut adalah Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP II) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II), Media Pendukung, serta Instrumen yang terdiri dari lembar observasi aktivitas (guru dan peserta didik) II, dan lembar tes II.

##### 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dengan pertemuan I pada tanggal 20 November 2024 pukul 07:30 – 08:30 pada pembelajaran Akidah Akhlak, dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*. Adapun pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pendahuluan guru membuka dengan memberikan salam dan mengajak berdoa, melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik, mengingatkan materi minggu lalu yang sudah dipelajari. Dan pada aktivitas

*Engagement*, Guru memberikan apersepsi melalui beberapa pertanyaan pemantik untuk mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.

Kemudian dilakukan tahap Eksplorasi/Exploration yaitu dengan membagikan peserta didik menjadi empat kelompok secara heterogen, guru meminta peserta didik untuk mengamati penjelasan dari guru mengenai Akhlak tercela nifaq dan riya', meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang pengertian akhlak tercela khususnya riya' dan nifaq beserta dampak negatifnya. Peserta didik diminta mengemukakan ide-ide mereka dengan menganalisis contoh-contoh riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari, seperti berpura-pura baik demi pujian atau tidak menepati janji. Peserta didik menuliskan pendapatnya tentang perilaku tersebut serta dampak buruk yang dapat ditimbulkan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Memberikan penguatan tentang pentingnya menghindari akhlak tercela dengan menjaga keikhlasan dan kejujuran. Meminta peserta didik untuk mendiskusikan dan menganalisis secara kelompok contoh-contoh perilaku riya' dan nifaq, dampaknya, serta solusi untuk menghindari sifat tersebut. Setelah itu, memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, dan diakhiri dengan salam penutup.

Pada pertemuan II pada tanggal 20 November 2024 pukul 08:30 - 09:30 dimulai dengan memberi salam dan mengarahkan semua peserta didik untuk duduk pada kelompok masing-masing. Setelah itu, memberikan penjelasan terkait bahaya dari sifat-sifat tercela tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan pentingnya menjaga akhlak yang baik. Pada Aktivitas

*Explain*, Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap kelompok untuk dikerjakan. Setelah selesai perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara jelas dan terstruktur, sementara guru memberikan klarifikasi serta mengaitkan presentasi tersebut dengan konsep pembelajaran yang telah disampaikan. Pada Aktivitas *Elaborate*, guru memberikan umpan balik konstruktif, mengoreksi jawaban yang kurang tepat, dan mengajukan pertanyaan lanjutan untuk membantu peserta didik memperdalam pemahaman mengenai materi. Kegiatan diakhiri dengan pengingat akan pentingnya menjaga akhlak mulia dan salam penutup.

Pada pertemuan III pada tanggal 20 November 2024 pukul 10:30 - 11:00 dimulai dengan memberi salam dan melaksanakan *Evaluate*, guru melaksanakan evaluasi dengan diberikannya soal tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran. bersama sama merangkum materi pembelajaran, merefleksi kegiatan pembelajaran, memberikan pesan moral kepada peserta didik, memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya dan diakhiri dengan salam.

### 3) Tahap Observasi

Pada tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran siklus II aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi keterlaksanaan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik dan tes dengan menggunakan lembar tes belajar peserta didik yang dilakukan setelah proses

pembelajaran. Adapun yang menjadi observer pada aktivitas guru dan observasi aktivitas peserta didik yang diamati oleh guru Akidah Akhlak ibu Siti Nafilah, S.Pd. Adapun hasil analisis yang diperoleh dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik, dan hasil belajar yaitu dapat disajikan berikut ini.

a. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil analisis dari aktivitas guru yang diperoleh pada siklus II selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Indikator	Skor	Skor Maks.	Presentasi	Kategori
1.	Salam dan Pembuka	16	16	100%	Amat Baik
2.	Engagement	3	4	75%	Cukup
3.	Exploration	19	20	95%	Amat Baik
4.	Explanation	7	8	87,5%	Baik
5.	Elaborasi	4	4	100%	Amat Cukup
6.	Evaluasi	19	20	95%	Amat Baik
	<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>72</b>	<b>94,44%</b>	<b>Amat Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.7 data hasil analisis aktivitas guru di atas, keseluruhan hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{68}{72} \times 100\%$$

$$P = 94,44\%$$

Dari hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan dengan tabel kriteria penilaian aktivitas guru. Adapun hasil persentase dari 94.44% tergolong dalam kriteria amat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan

model *Learning Cycle 5E* pada tema pada pembelajaran Akidah Akhlak memperoleh kriteria amat baik.

b. Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Data hasil analisis dari observasi aktivitas peserta didik yang diperoleh pada siklus II selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8** Hasil Analisis Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No.	Indikator	Skor	Skor Maks.	Presentasi	Kategori
1.	Salam dan Pembuka	16	16	100%	Amat Baik
2.	Engagement	4	4	100%	Amat Baik
3.	Exploration	19	20	95%	Amat Baik
4.	Explanation	3	4	75%	Cukup
5.	Elaborasi	3	4	75%	Cukup
6.	Evaluasi	19	20	95%	Amat Baik
<b>Total</b>		<b>64</b>	<b>68</b>	<b>94,1%</b>	<b>Amat Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.8 data hasil analisis aktivitas peserta didik di atas, data hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{64}{68} \times 100\%$$

$$P = 94,1\%$$

Dari hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan dengan tabel kriteria penilaian aktivitas peserta didik. Adapun hasil persentase dari 94.1% tergolong dalam kriteria amat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran Akidah Akhlak memperoleh kriteria amat baik.

c. Hasil belajar peserta didik siklus II

Setelah dilakukannya proses pembelajaran pada RPP siklus II, guru memberikan tes tulis pada akhir pembelajaran dengan 10 soal yang diikuti 18 peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model *Learning Cycle 5E* dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di kelas VII MTs Miftahul Ulum yaitu minimal 75. Adapun total nilai hasil tes belajar peserta didik pada siklus II yaitu 1512 dengan nilai rata-rata 74.<sup>64</sup>

**Tabel 4.9 : Nilai Keberhasilan Peserta Didik Siklus II**

Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
85 - 100	Sangat tinggi	8	44,44%
75 - 84	Tinggi	8	44,44%
55 - 74	Sedang	2	11,11%
35 - 54	Rendah	-	-
≤ 34	Sangat rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II, yang mendapat kategori sangat tinggi ada 8 peserta didik (44,44%) ada 8 peserta didik (44,44%) kategori tinggi dan 2 peserta didik (11,11%) kategori sedang. Maka tingkat pencapaian ketuntasan tes peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak secara klasikal yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* Berbasis *Learning Cycle 5E* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10 Nilai Ketuntasan Tes peserta didik Siklus II**

Tingkat Kategori	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai $\geq$ 75	Tuntas	16	89%
Nilai $<$ 75	Tidak Tuntas	2	11%

<sup>64</sup> Lihat Lampiran IV Siklus II

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapat nilai 75 atau tuntas sebanyak 16 atau 89% peserta didik, sedangkan peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 2 atau 11% hal tersebut di sebabkan Peserta didik kesulitan menyampaikan hasil eksplorasi dengan baik pada tahap Explanation. Mereka kurang percaya diri dan sulit mengaitkan hasil eksplorasi dengan konsep yang dipelajari. Meskipun guru dan teman membantu, pemahaman mereka masih terbatas dan membutuhkan waktu lebih untuk mendalami penjelasan. Peningkatan hasil belajar peserta didik selama penelitian mulai dari observasi awal tes hingga tes siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11** Nilai Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Nilai			Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1.	Adinda Ramadani	70	70	82	Meningkat
2.	Arum Fadiyah	85	84	96	Meningkat
3.	Faris Ridwansyah	75	76	78	Meningkat
4.	Farras Zasran Ansori	40	60	72	Meningkat
5.	Fitri Zahrotun Nikmah	60	80	90	Meningkat
6.	Hanifatul Azizah	40	64	76	Meningkat
7.	Haris Apriadi	75	84	88	Meningkat
8.	Hasanudin	40	58	70	Meningkat
9.	Hidayatun Karimah	85	86	90	Meningkat
10.	Inna Padilla	70	78	80	Meningkat
11.	Ilham Ardian	75	76	82	Meningkat
12.	Kasmiasi Kamaludin	60	66	88	Meningkat
13.	Masssaid As-syafi	75	78	84	Meningkat
14.	Muh. Abdul Ghofur	85	82	94	Meningkat
15.	Muh. As'ad Al Munawwar	40	68	84	Meningkat
16.	Nabila Irwani	60	76	90	Meningkat
17.	Safa Fifaun	60	76	82	Meningkat
18.	Vito Adi Saputra	70	78	86	Meningkat
<b>Jumlah</b>		<b>1165</b>	<b>1340</b>	<b>1512</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>64</b>	<b>74</b>	<b>84</b>	

Pada tabel 4.11 tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil

belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, yaitu pada hasil akhir tes siklus I memperoleh nilai rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan (67%), dan pada hasil akhir tes siklus II memperoleh nilai rata-rata 84 dengan persentase ketuntasan (89%). Sehingga dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar peserta didik secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 75% dari ketuntasan seluruh peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$ .

#### d. Refleksi

Pelaksanaan proses pembelajaran Akidah Akhlak melalui model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* yang digunakan pada setiap tindakan pembelajaran telah selesai. Semua tahapan dan langkah-langkah dalam pembelajaran telah terlaksana dengan baik, hal tersebut didasarkan pada pengamatan selama proses pembelajaran yang tercapai dalam lembar observasi. Hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Miftahul Ulum pada siklus II menunjukkan hasil yang baik dan memenuhi indikator keberhasilan.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan peserta didik melalui model pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak mengalami peningkatan. Dengan demikian proses penelitian yang peneliti lakukan dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah berhasil atau tuntas, sehingga tidak perlu untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan dari kualitas proses

pembelajaran di kelas. Adapun pembahasan dari penelitian ini ada didasarkan temuan dari hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya.

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Peserta didik dalam Proses pembelajaran

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* yang telah dianalisis diperoleh pada siklus I aktivitas guru pada kategori "baik" dengan persentase 80,55%. Guru mampu mempersiapkan pembelajaran dengan baik, termasuk menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tepat, serta memulai pembelajaran dengan aktivitas yang menarik pada tahap *Engagement*. Guru juga memberikan arahan kepada peserta didik dalam kegiatan eksplorasi, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum terfasilitasi secara optimal. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti pendampingan intensif pada peserta didik yang kesulitan selama tahap *Exploration*, pengelolaan waktu yang kurang efisien di setiap tahap, serta pemberian umpan balik yang belum merata kepada seluruh peserta didik.

Sedangkan pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai kategori "sangat baik" dengan persentase 94,44%. Hal ini disebabkan oleh perbaikan pada beberapa aspek yang sebelumnya menjadi kendala. Guru lebih terampil dalam mengelola waktu di setiap tahap *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry*, memastikan seluruh peserta didik terlibat aktif, dan memberikan arahan yang lebih terstruktur selama

tahap *Exploration*. Pada tahap *Explanation*, guru mampu memberikan penjelasan yang lebih jelas dan terfokus, menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, serta melibatkan mereka dalam diskusi yang mendalam. Selain itu, guru juga berhasil memfasilitasi tahap *Elaboration* dengan lebih baik melalui pemberian tantangan yang relevan dengan konsep yang dipelajari, sehingga peserta didik lebih mampu menerapkan konsep tersebut dalam konteks baru. Pada tahap *Evaluation*, guru memberikan umpan balik yang lebih konstruktif dan merata kepada semua peserta didik, yang mendorong peningkatan pemahaman mereka terhadap materi. Dengan perolehan tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pada hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry* yang telah dianalisis pada siklus I aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle 5E* berbasis *inquiry* telah menunjukkan kategori "baik" dengan persentase 83.82%. Aktivitas peserta didik pada tahap *Engagement*, sebagian besar peserta didik terlihat tertarik dengan fenomena atau pertanyaan yang disajikan oleh guru, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam memberikan respon. Pada tahap *Exploration*, sebagian besar peserta didik mampu mengikuti arahan guru dalam mengeksplorasi konsep, bekerja dalam kelompok, dan melakukan percobaan. Namun, keterlibatan aktif seluruh peserta didik belum merata, terutama pada peserta didik yang memiliki kecenderungan pasif atau kurang

percaya diri. Selanjutnya, pada tahap *Explanation*, peserta didik mulai berani mengemukakan pendapat atau hasil eksplorasi mereka, namun beberapa di antaranya masih membutuhkan bimbingan lebih untuk menjelaskan konsep secara benar. Pada tahap *Elaboration*, peserta didik mampu mencoba menerapkan konsep yang telah dipelajari, meskipun masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan aplikatif.

Sedangkan pada siklus II aktivitas peserta didik meningkat signifikan menjadi 94,1%, yang dikategorikan "sangat baik." Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan, terutama dalam keterlibatan peserta didik di setiap tahap pembelajaran. Pada tahap *Engagement*, hampir semua peserta didik tampak antusias dan aktif merespons stimulus awal yang diberikan guru. Pada tahap *Exploration*, peserta didik lebih percaya diri dalam bekerja secara kelompok dan lebih terampil dalam mencari serta menganalisis informasi. Pada tahap *Explanation*, peserta didik tidak hanya mampu menjelaskan hasil eksplorasi dengan lebih baik, tetapi juga mulai menunjukkan hasil yang baik dalam berdiskusi. Pada tahap *Elaboration*, peserta didik lebih terampil dalam mengaplikasikan konsep ke situasi baru. Selanjutnya, pada tahap *Evaluation*, peserta didik mampu menyelesaikan evaluasi dengan lebih baik, menunjukkan pemahaman yang lebih matang terhadap materi yang dipelajari.

Dengan perolehan tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pada aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Ali Imran, dkk dalam "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model

*Learning Cycle 5E* di Sekolah Dasar” mengatakan bahwa dengan menggunakan model learning cycle-5E, dalam proses pembelajaran peserta didik terlibat aktif dalam melakukan percobaan dan pengamatan guna mengumpulkan data/informasi serta mendiskusikan hasil pengamatannya untuk menarik kesimpulan, sehingga dalam pembelajaran terjadi proses konstruksi pengetahuan pada diri peserta didik.<sup>65</sup> Dan Menurut Asep Agung yang berpendapat bahwa aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Learning Cycle 5E berbasis *Inquiry* di kelas XI IPA 1 MA Negeri Subang terlaksana dengan baik dari jumlah keseluruhan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dengan kategori sangat baik.<sup>66</sup>

Hasil ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* memiliki dampak positif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Melalui tahapan yang sistematis, model ini tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam, tetapi juga mendorong mereka untuk kreatif, dan analitis. Hal ini terbukti dari peningkatan persentase aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang memperkuat bahwa model pembelajaran ini efektif untuk diterapkan pada berbagai mata pelajaran, termasuk Akidah Akhlak. Oleh karena itu, model

---

<sup>65</sup> Ali Imran, R Amini, & Fitria. Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Learning Cycle 5E di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, (2020)5(1), 343–349. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.691>

<sup>66</sup> Asep Agung, “Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Berbasis Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis,” *Lentera karya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 5 No 5 juli 2021*, <https://doi.org/3.378310/jdi.v5i.47467>

*Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* layak dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya proses pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar peserta didik adalah nilai yang diperoleh peserta didik diakhir pembelajaran setelah melakukan evaluasi. Untuk melihat hasil akhir belajar peserta didik dengan menerapkan *model Learning Cycle 5E* Berbasis *Inquiry*, maka peneliti memberikan berupa soal tes kepada peserta didik sebanyak 10 butir soal yang dilakukan setelah pembelajaran. Adapun data yang diperoleh pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus dan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Kemudian hasil belajar yang diperoleh pada setiap tes dianalisis dengan ketuntasan secara individual dan klasikal. Sebagaimana diketahui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di MTs Miftahul Ulum yaitu 75 untuk ketuntasan individual dan 75 untuk ketuntasan secara klasikal. Apabila setiap peserta didik yang dinyatakan tuntas belajarnya bila mencapai nilai 75 atau melebihi KKM yang telah ditetapkan.

Nilai ketuntasan pada siklus I Sebanyak 12 peserta didik mampu menyelesaikan tes dengan baik, sementara 6 peserta didik mendapat nilai kurang dari 75 karena beberapa kesulitan. Pada tahap *Engagement*, mereka kesulitan menghubungkan fenomena dengan pengetahuan awal sehingga kurang aktif berdiskusi. Pada tahap *Explanation*, beberapa peserta didik tidak percaya diri berbicara di depan teman. Pada tahap *Elaboration*, mereka mengalami kesulitan mengaitkan materi dengan situasi nyata. Sedangkan

pada siklus II Sebanyak 16 peserta didik berhasil, sementara 2 peserta didik (11%) belum tuntas karena kesulitan pada tahap *Explanation*. Kedua peserta didik ini kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil eksplorasi dan kesulitan menghubungkannya dengan konsep yang dipelajari. Meskipun mendapat bantuan dari guru dan teman, pemahaman mereka masih terbatas dan membutuhkan waktu lebih untuk mendalami penjelasan. Adapun perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan persentase ketuntasan 67%, adapun ketuntasan secara klasikal 75, sehingga dinyatakan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I belum tercapai, hal tersebut disebabkan ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Kemudian dilaksanakan siklus II yang mengalami peningkatan dengan diperoleh persentase ketuntasan 89% dari hasil persentase tersebut sudah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 75. Dengan melewati lima tahapan *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry*, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kemampuan dan pemahaman peserta didik dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Putri Nur Solichah dan Dhita Ayu Permata Sari yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *learning cycle 5E* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>67</sup> Dan hasil penelitian Rudi Purnomo menyatakan bahwa Pembelajaran *Inquiry* dengan siklus belajar model *The 5E Learning Cycle* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik IPA peserta

---

<sup>67</sup> Putri Nur Solichah dan Dhita Ayu Permata Sari. "Pembelajaran Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Peserta didik SMP Kelas VIII," *Jurnal Pendidikan MIPA Vol. 13*, No. 3, September 2023, <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i3.1117>

didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Singosari Kabupaten Malang.<sup>68</sup> Jenny Koce Matitaputty dan Jems Sopacua juga mengatakan bahwa hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik beberapa simpulan bahwa model *Learning Cycle 5E* berpengaruh terhadap hasil belajar dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar sejarah peserta didik.<sup>69</sup>

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, peningkatan terlihat dari hasil tes peserta didik. Hal ini menunjukkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis konsep yang diajarkan. Aspek afektif juga mengalami perkembangan, dengan peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan berani mengemukakan pendapat selama diskusi kelompok. Sementara itu, pada aspek psikomotorik, peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas praktis, menganalisis fenomena yang relevan, dan menyampaikan hasil diskusi secara verbal di depan kelas.

Melalui tahapan yang sistematis, model ini tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam, tetapi juga mendorong mereka untuk kreatif, dan analitis. Hal ini terbukti dari peningkatan persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II yang akhirnya mencapai kriteria

---

<sup>68</sup> Rudi Purnomo “Pembelajaran Berbasis Inquiry dengan Model The 5E Learning Cycle dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik”. *Jurnal Belantika Pendidikan*, Volume 2 No. 2, november 2019, <https://doi.org/10.47213/bp.v2i2.32>

<sup>69</sup> J. Matitaputty, & j.Sopacua. the Effectiveness of the 5E Learning Cycle Model As an Effort To Optimize Students’ Activities and Learning Outcomes. *Edu Sciences Journal*, (2023). 4(1), 11-21. <https://doi.org/10.30598/edusciencevol4iss1pp11-21>

ketuntasan minimal secara klasikal. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang memperkuat bahwa model pembelajaran ini efektif untuk diterapkan pada berbagai mata pelajaran, termasuk Akidah Akhlak. Oleh karena itu, model *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* layak dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya hasil belajar peserta didik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar di MTs Miftahul Ulum melalui model *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum pada aktivitas guru siklus I mendapat presentase (80,55%) kategori baik, pada siklus II meningkat dengan presentase (94,44%) dan termasuk kategori amat baik. Dan pada aktivitas peserta didik melalui model model *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum pada siklus I mendapatkan presentasi (83,82%) kategori baik, pada siklus II meningkat dengan presentase (94,1%) dan termasuk kategori amat baik.
2. Penerapan model *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada siklus I mendapat nilai rata-rata 74 (67%) sehingga tidak mencapai KKM dan termasuk kategori tidak tuntas, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 84 (89%) termasuk kategori tuntas. Hasil belajar peserta didik telah meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 22%.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian di MTs Miftahul Ulum, maka peneliti

mengajukan beberapa saran berikut:

1. Model *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* dapat menjadi salah satu pertimbangan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini, model *Learning Cycle 5E* berbasis *Inquiry* dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, G., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2024). *Paradigma Riya' Dalam Sedekah Surat Al-Baqarah Ayat 263-264*. 1(2), 197–206. <https://ejournal.muhajirinfoundation.org/index.php/jph/index>
- Amin, M. A. (2022). Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan Qs. Al- Ikhlas (112): 1-4. *INCARE : International Journal of Educational Resources*, 3(4), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.59689/incare.v3i4.501>
- Amin, M. A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai- Nilai Religiusitas Peserta Didik di MTs Al-Muhaimin Palopo. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(4), 400–408. <https://doi.org/https://doi.org/10.59689/incare.v3i4.502>
- Agung, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5, 1–12. <https://doi.org/3.378310/jdi.v5i.47467>
- Alam, Syamsir. Hasil PISA (2022), Refleksi Mutu Pendidikan, <https://mediaindonesia.com/opini/638003/hasil-pisa-2022-refleksi-mutu-pendidikan-nasional-2023>, diakses pada tanggal 14 September 2024 pukul 11.45
- Al-Fauzan. (2018), Shalih bin Fauzan bin Abdullah. “*Kitab Tauhid* ( Jakarta: Darul Haq).
- Al-Ghazali, Imam. (2017). *Intisari Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta:Bintang Terang).
- Al-Utsaimin, S. M. S. (2019). *Syarah Kitab Tauhid (Jilid I)* (Vol. 1). Darul Falah.
- Aminuddin. (2022). *Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Anam, Khairul. (2016). *Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode Dan Aplikasi*. (yogyakarta: pustaka pelajar).
- Anwar, Rosihon (2021). *Akidah Akhlak*, (Cet. 2, Bandung: CV Pustaka Setia,).
- Ekawati Hanifah. (2016). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Dan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Vii Smp Negeri 10 Samarinda. *Pendas Mahakam*, 1(1), 54–64. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/36>
- Hamdany, M. Z. Al. (2020). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Iдарah*, 5(1), 8–15. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v5i1.53>

- Hamdany, M. Z. Al. (2024). *Optimizing Aqidah and Akhlak Education : Development of E-Module for 7th Grade Students in Islamic Junior High. 1(2)*, hal. 75. <https://doi.org/10.58230/edutech.v1i2.8>
- Harmaida, M., & Winarni, E. W. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Siklus Belajar (Learning Cycle) 5E Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(2), 253–263. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v6i2.6141>
- Hasriadi. (2023). Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pendahuluan. *Sinestesia*, 13(1), 225–232. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/316>
- Hasriadi. (2020). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1), 59–70. <https://doi.org/10.24256/iqro.v3i1.1429>
- Imran, A., Amini, R., & Fitria, Y. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Learning Cycle 5E di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 343–349. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.691>
- Istiningsih, G., L.A, E. M., & Prihalina, E. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran “Promister” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, II(2), 94–103. <https://doi.org/2637/2788>
- Indahwati, D. S., & Abdullah, M. H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 8(1), 3542–3556. <https://doi.org/10.23887/jjpte.v8i1.20210>
- Jamisah, N. (2018). *Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAS Luqman Al-Hakim*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kementrian Agama RI (2015). *Al-Qur'an & Terjemahnya*. (Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya).
- Latifah. (2018). *Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Make an Organized List Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis Peserta Didik*. (Jakarta, Grasindo)
- Luthfi, Muhammad. (2023). *Penafsiran Ibnu Katsir Tentang Makna Al-Maut Dalam Terjemahan (Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir) Dalam Tafsir Al-Qur'an Al-A'dzim*.
- Fatmawati, I. (2021). The Role of Teachers in Curriculum Development and Learning. *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37. <http://ejournal-revorma.sch.id>
- Matitaputty, J., & Sopacua, J. K. (2023). the Effectiveness of the 5E Learning Cycle Model As an Effort To Optimize Students' Activities and Learning

- Outcomes. *Edu Sciences Journal*, 4(1), 11–21.  
<https://doi.org/10.30598/edusciencevol4iss1pp11-21>
- Makmur. (2021). *Metodologi Studi Islam* (Cet.1 : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini).
- Ma'rifah, S. (2018). “Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar ?” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1458>
- Mufid, Muhammad. (2018). *Konsep Riya' Menurut Al-Ghazali* Skripsi, FSUD UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta).
- Mustofa, H., Nurita, F. W., Mutamaddinah, F. Al, & Ichsan, Y. (2022). Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Perspektif KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12937–12944.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4511>
- Mutaqien, I. (2023). *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Perkata (Studi Atas Metode Pemenggalan Lafaz Al-Qur'an Dalam Pemahaman Makna Al-Qur'an)* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta)..
- Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas 9*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama).
- Purnomo, R. (2019). Pembelajaran Berbasis Inkuiri dengan Model The 5 E Learning Cycle dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Belantika Pendidikan*, 2(2), 58–68.  
<https://doi.org/10.47213/bp.v2i2.32>
- Rahmah, N. (2018). Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 91–102.  
<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v2i1.105>
- Rahmah, N., & Aswad A, M. H. (2018). Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri Bagi Mahasiswa yang Mengalami Problema Belajar di STAIN Palopo (Studi Tentang Aplikasi Teori Belajar Polya). *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1), 63–82.  
<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v3i1.219>
- Rasyida, N. (2019). “Efektivitas Pengembangan Praktikum Virtual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik SMA Pada Konsep Metagenesis Tumbuhan Lumut Dan Paku. *Jurnal Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia*, 14(3), 128–134.  
<https://doi.org/10.29303/jpm.v14i3.1297>
- Salim, H., & Meningkatkan, S. P. S. P. B. (2018). *Pembelajaran: Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Peserta Didik Secara Transformatif*. (Medan: Perdana Mulya Sarana).

- Sari, Fitri Ratna. (2022). "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Peserta Didik" 16, no. 1): 1–23. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2877>.
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume, 1*(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Sinaga, Hasanuddin & Zahrudin AR. (2018). *Pengantar Studi Akhlak*, (Cet. 1, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Shihab, M. Quraish. (2009). *Tafsir Al-Misbah*. (Jakarta: Lentera Hati).
- Putri Nur Solichah, & Dhita Ayu Permata Sari. (2023). Pembelajaran Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Mipa, 13*(3), 596–602. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i3.1117>
- Solihin, Rahmat. *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Cet. 1, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021).
- Suhailasari, Nasution Nurbaiti dan Arfanuddin. (2021) *Teks Laporan Hasil Observasi Tingkat SMP Kelas VII, 5* (Jakarta: Guepedia).
- Suharsimi, Arikunto. (2018) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 1*(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Syam, Nur. (2014) *Akidah Akhlak*. (Jakarta: Kementerian Agama).
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. (2018). "*Kamus besar bahasa Indonesia*." Jakarta; Balai Pustaka.
- Trianziani, S. (2018). Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Moderat, 4*(4), 131–149. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/download/1812/1490>
- Tuna, A., & Kaçar, A. (2013). The Effect Of 5E Learning Cycle Model In Teaching Trigonometry On Students' Academic Achievement And The Permanence Of Their Knowledge. *International Journal on New Trends in Education and Their, 4*(1), 73–87. <https://doi.org/http://www.ijonte.org/FileUpload/ks63207/File/07.tuna.pdf>

- Wijaya, K., & Dedi, D. (2019). Mengenal penelitian tindakan kelas. *Jakarta: PT. Indeks*. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/1812/1490>
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar ilmu pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Zein, M. (2021). Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran. *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37. <https://doi.org/org/10.62825/revorma.v1i1.4>

# LAMPIRAN

**Lampiran I** Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Tugas Tambahannya I</b>	<b>Tugas Tambahannya II</b>
1	MUHAMMAD MUKHLISHUL ABROOR, S.PD.I		Kepala Sekolah	
2	AHMAD MASHURI, S.PD.I	SBK	Wakasek Kurikulum	
3	SUKMAWATI, S.PD.	IPS	Bendahara	
4	ANA SULASIH, S.PD.I	Al Qur'an Hadist	Wali Kelas	PendampingWK siswa
5	DUGO LEKSONO, S.PD.	Fiqih		
6	K. ABDUL MANAN	Bahasa Arab		
7	RUSMITASARI, S.PD.	Bahasa Inggris	Operator Dapodik	Kep. Lab. Komputer
8	INDAH SARI, S.PD.	IPA	Staf Tata Usaha	
9	Shofwatul Alfiah, S.PD.	IPA		
10	EVI NURFATONAH, S.PD.	Matematika		
11	SITI NUR AZIZAH, S.E.	Seni Budaya	Wakil Kesiswaan	
12	MAKMUR ASWAN	Penjas		
13	SUKMA NUR KHASANAH	Matematika		
14	SITI NAFILAH, S.PD.	Akidah Akhlak		
15	MUHAMMAD HAMDANI, S.PD.I		Staf Tata Usaha	

Sumber : Bagian TU MTs Miftahul Ulum

## Lampiran II Tabulasi Aktivitas Guru

### *Siklus I*

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.	4	Sangat Baik
2.	Guru menyampaikan tema yang akan diajarkan dan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik.	4	Sangat Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	Baik
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	3	Baik
5.	Guru bertanya apakah pernah menjumpai perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari.	3	Baik
6.	Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara acak.	3	Baik
7.	Guru menyampaikan materi, contoh dan gejala perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.	3	Baik
8.	Guru meminta peserta didik untuk menganalisis perilaku tersebut serta menuliskan pendapat mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.	3	Baik
9.	Guru memberikan penguatan untuk menghindari perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.	4	Sangat Baik
10.	Guru membagikan LKPD di setiap kelompok dan berdiskusi serta bekerja sama.	3	Baik
11.	Setelah mengerjakan LKPD guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.	3	Baik
12.	Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.	2	Cukup
13.	Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.	3	Baik
14.	Guru menanyakan kepada peserta didik "Apakah kalian sudah mengerti ?" lalu guru memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran.	3	Baik
15.	Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.	3	Baik
16.	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.	3	Baik
17.	Guru mengajak peserta didik untuk sama-sama refleksi	4	Sangat Baik
18.	Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran	4	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>			<b>58</b>

## *Siklus II*

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.	4	Sangat Baik
2.	Guru menyampaikan tema yang akan diajarkan dan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik.	4	Sangat Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	Sangat Baik
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	4	Sangat Baik
5.	Guru bertanya apakah pernah menjumpai perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari.	3	Baik Sangat
6.	Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara acak.	4	Baik
7.	Guru menyampaikan materi, contoh dan gejala perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.	4	Sangat Baik
8.	Guru meminta peserta didik untuk menganalisis perilaku tersebut serta menuliskan pendapat mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.	3	Baik
9.	Guru memberikan penguatan untuk menghindari perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.	4	Sangat Baik
10.	Guru membagikan LKPD di setiap kelompok dan berdiskusi serta bekerja sama.	4	Sangat Baik
11.	Setelah mengerjakan LKPD guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.	4	Sangat Baik
12.	Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.	3	Baik
13.	Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.	4	Sangat Baik
14.	Guru menanyakan kepada peserta didik "Apakah kalian sudah mengerti?" lalu guru memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran.	4	Sangat Baik
15.	Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.	4	Sangat Baik
16.	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.	3	Baik
17.	Guru mengajak peserta didik untuk sama-sama refleksi	4	Sangat Baik
18.	Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran.	4	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>			<b>68</b>

### Lampiran III Tabulasi Aktivitas Peserta Didik

#### *Siklus I*

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Peserta didik menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.	4	Sangat Baik
2.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta materi yang akan dipelajari.	4	Sangat Baik
3.	Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	3	Baik
4.	Peserta didik mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.	3	Baik
5.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	3	Baik
6.	Peserta didik mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang.	4	Sangat Baik
7.	Peserta didik mendengarkan penyampaian guru tentang materi, contoh dan gejala perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.	3	Baik
8.	Peserta didik menganalisis kegiatan dan menuliskan pendapat atau ide-ide mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.	3	Baik
9.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.	4	Sangat Baik
10.	Peserta didik mengerjakan LKPD dan berdiskusi serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya.	3	Baik
11.	Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya, serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.	3	Baik
12.	Peserta didik bertanya jika masih kurang paham dan selanjutnya peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.	3	Baik
13.	Peserta didik membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.	3	Baik
14.	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	3	Baik
15.	Peserta didik bersama guru sama-sama merefleksi pembelajaran.	3	Baik
16.	Peserta didik mendengarkan guru tentang gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, dan motivasi yang diberikan oleh guru.	4	Sangat Baik
17.	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	4	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>			<b>57</b>

## *Siklus II*

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Peserta didik menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.	4	Sangat Baik
2.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta materi yang akan dipelajari.	4	Sangat Baik
3.	Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	4	Sangat Baik
4.	Peserta didik mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.	4	Sangat Baik
5.	Peserta didik mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang.	4	Sangat Baik
6.	Peserta didik mendengarkan penyampaian guru tentang materi, contoh dan gejala perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.	3	Baik
7.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	4	Sangat Baik
8.	Peserta didik menganalisis kegiatan dan menuliskan pendapat atau ide-ide mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.	4	Sangat Baik
9.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.	4	Sangat Baik
10.	Peserta didik mengerjakan LKPD dan berdiskusi serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya.	4	Sangat Baik
11.	Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya, serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.	3	Baik
12.	Peserta didik bertanya jika masih kurang paham dan selanjutnya peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.	3	Baik
13.	Peserta didik membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.	4	Sangat Baik
14.	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	4	Sangat Baik
15.	Peserta didik bersama guru sama-sama merefleksi dan peserta didik menuliskan bagaimana proses pembelajaran hari ini.	3	Baik
16.	Peserta didik mendengarkan guru tentang gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, dan motivasi yang diberikan oleh guru.	4	Sangat Baik
17.	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	4	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>			<b>64</b>

#### Lampiran IV Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No.	Nama	Nilai	Kategori
1.	Adinda Ramadani	70	Tidak Tuntas
2.	Arum Fadiyah	85	Tuntas
3.	Faris Ridwansyah	75	Tuntas
4.	Farras Zasran Ansori	40	Tidak Tuntas
5.	Fitri Zahrotun Nikmah	60	Tidak Tuntas
6.	Hanifatul Azizah	40	Tidak Tuntas
7.	Haris Apriadi	75	Tuntas
8.	Hasanudin	40	Tidak Tuntas
9.	Hidayatun Karimah	85	Tuntas
10.	Inna Padilla	70	Tidak Tuntas
11.	Ilham Ardian	75	Tuntas
12.	Kasmiati Kamaludin	60	Tidak Tuntas
13.	Masssaid As-syafi	75	Tuntas
14.	Muh. Abdul Ghofur	85	Tuntas
15.	Muh. As'ad Al-Munawwar	40	Tidak Tuntas
16.	Nabila Irwani	60	Tidak Tuntas
17.	Safa Fifaun	60	Tidak Tuntas
18.	Vito Adi Saputra	70	Tidak Tuntas
<b>Total</b>		<b>1165</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>64,7</b>	

(Sumber :MTs Miftahul Ulum)

**Lampiran IV** Tabulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Nama Sekolah : MTs Miftahul Ulum

Kelas/ Semester : VII / I (Ganjil)

Hari, Tanggal : Selasa, 12 November 2024

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adinda Ramadani	8	8	6	8	8	6	8	6	8	4	70	70	Tidak Tuntas
2	Arum Fadiyah	10	10	8	8	10	8	8	8	8	6	84	84	Tuntas
3	Faris Ridwansyah	10	10	6	8	8	8	6	6	8	6	76	76	Tuntas
4	Farras Zasran Ansori	8	8	6	6	6	6	6	6	6	2	60	60	Tidak Tuntas
5	Fitri Zahrotun Nikmah	10	10	8	8	8	6	8	8	8	6	80	80	Tuntas
6	Hanifatul Azizah	6	8	6	8	6	6	8	6	6	4	64	64	Tidak Tuntas
7	Haris Apriadi	10	10	8	10	8	8	8	8	6	8	84	84	Tuntas
8	Hasanudin	6	8	4	4	6	8	6	8	6	2	58	58	Tidak Tuntas
9	Hidayatun Karimah	8	10	8	10	8	10	10	8	6	8	86	86	Tuntas
10	Inna Padilla	10	10	6	8	8	8	8	8	8	4	78	78	Tuntas
11	Ilham Ardian	8	8	6	10	10	6	8	6	8	6	76	76	Tuntas
12	Kasmiati Kamaludin	10	8	4	6	8	6	8	6	6	4	66	66	Tidak Tuntas
13	Masssaid As-syafi	8	10	6	10	10	6	8	6	8	6	78	78	Tuntas
14	Muh. Abdul Ghofur	8	8	6	8	10	8	10	8	8	8	82	82	Tuntas
15	Muh. As'ad Al-Munawwar	6	8	6	10	10	6	8	4	6	4	68	68	Tidak Tuntas
16	Nabila Irwani	8	10	8	6	8	8	8	6	8	6	76	76	Tuntas
17	Safa Fifaun	8	8	6	10	10	8	8	6	8	4	76	76	Tuntas
18	Vito Adi Saputra	8	10	8	8	8	10	8	6	6	6	78	78	Tuntas
<b>Total Nilai</b>												<b>1340</b>		
<b>Rata-Rata</b>												<b>74</b>		

Tabulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Nama Sekolah : MTs Miftahul Ulum

Kelas/ Semester : VII / I (Ganjil)

Hari, Tanggal : Rabu, 20 November 2024

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adinda Ramadan	10	8	8	8	8	8	10	8	8	8	84	84	Tuntas
2	Arum Fadiyah	10	10	10	10	10	8	10	10	8	10	96	96	Tuntas
3	Faris Ridwansyah	8	8	8	8	8	10	8	8	6	6	78	78	Tuntas
4	Farras Zasran Ansori	8	10	6	8	8	6	6	8	6	6	72	72	Tidak Tuntas
5	Fitri Zahrotun Nikmah	10	10	10	8	10	10	8	10	8	6	90	90	Tuntas
6	Hanifatul Azizah	8	8	6	8	6	6	8	8	10	8	76	76	Tuntas
7	Haris Apriadi	10	10	8	10	10	8	8	10	8	6	88	88	Tuntas
8	Hasanudin	10	8	6	8	8	6	6	6	6	6	70	70	Tidak Tuntas
9	Hidayatun Karimah	10	10	8	8	10	10	8	8	10	8	90	90	Tuntas
10	Inna Padilla	10	8	8	10	8	8	6	8	8	6	80	80	Tuntas
11	Ilham Ardian	10	10	8	8	10	8	6	8	6	8	82	82	Tuntas
12	Kasmiati Kamaludin	10	8	10	10	10	8	6	10	8	8	88	88	Tuntas
13	Masssaid As-syafi	10	10	8	10	8	8	8	8	6	8	84	84	Tuntas
14	Muh. Abdul Ghofur	10	10	10	10	10	8	8	10	8	10	94	94	Tuntas
15	Muh. As'ad Al-Munawwar	8	8	8	8	10	10	8	8	10	6	84	84	Tuntas
16	Nabila Irwani	10	10	8	10	8	8	8	10	10	8	90	90	Tuntas
17	Safa Fifaun	8	8	8	10	8	8	8	8	8	8	82	82	Tuntas
18	Vito Adi Saputra	8	10	8	8	8	10	8	8	8	10	86	86	Tuntas
<b>Total Nilai</b>												<b>1512</b>		
<b>Rata-Rata</b>												<b>84</b>		

**Lampiran V** Lembar Aktivitas Guru

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Siklus I**

Nama Sekolah : MTs Miftahul Ulum

Kelas/Semester : VII/I (Ganjil)

Hari, tanggal : Selasa, 12 November 2024

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penelitian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>Pembangkitan Minat/Engagement</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.				✓
2.	Guru menyampaikan tema yang akan diajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.				✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			✓	
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
5.	Guru bertanya apakah pernah menjumpai perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
<b>Eksplorasi/Eksploration</b>					
6.	Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara acak.			✓	
7.	Guru menyampaikan materi, contoh dan gejala perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.			✓	
8.	Guru meminta peserta didik untuk menganalisis perilaku tersebut serta menuliskan pendapat mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.			✓	

9.	Guru memberikan penguatan untuk menghindari perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.				✓
10.	Guru membagikan LKPD di setiap kelompok dan berdiskusi serta bekerja sama.			✓	
<b>Penjelasan/Eksplanation</b>					
11.	Setelah mengerjakan LKPD guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.			✓	
<b>Penerapan Konsep/Elaboration</b>					
12.	Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.		✓		
13.	Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.			✓	
<b>Evaluasi/Evaluation</b>					
14.	Guru menanyakan kepada peserta didik "Apakah kalian sudah mengerti ?" lalu guru memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran.			✓	
15.	Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.			✓	
16.	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.			✓	
17.	Guru mengajak peserta didik untuk sama-sama refleksi				✓
18.	Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran				✓

Sumber Makmur, 12 November 2024

Observer

**Siti Nafilah, S.Pd.**

Nip.-

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Siklus II**

Nama Sekolah : MTs Miftahul Ulum

Kelas/Semester : VII/I (Ganjil)

Hari, tanggal : Rabu, 20 November 2024

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penelitian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>Pembangkitan Minat/Engagement</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.				✓
2.	Guru menyampaikan tema yang akan diajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.				✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				✓
5.	Guru bertanya apakah pernah menjumpai perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
<b>Eksplorasi/Eksploration</b>					
6.	Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara acak.				✓
7.	Guru menyampaikan materi, contoh dan gejala perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.				✓
8.	Guru meminta peserta didik untuk menganalisis perilaku tersebut serta menuliskan pendapat mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.			✓	
9.	Guru memberikan penguatan untuk menghindari perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.				✓

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
10.	Guru membagikan LKPD di setiap kelompok dan berdiskusi serta bekerja sama.				✓
<b>Penjelasan/Eksplanation</b>					
11.	Setelah mengerjakan LKPD guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.				✓
<b>Penerapan Konsep/Elaboration</b>					
12.	Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.			✓	
13.	Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.				✓
<b>Evaluasi/Evaluation</b>					
14.	Guru menanyakan kepada peserta didik “Apakah kalian sudah mengerti ?” lalu guru memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran.				✓
15.	Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.				✓
16.	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.			✓	
17.	Guru mengajak peserta didik untuk sama-sama refleksi				✓
18.	Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran				✓

Sumber Makmur, 20 November 2024

Observer

**Siti Nafilah, S.Pd.**

Nip.-

**Lampiran VI** Lembar Aktivitas Peserta Didik

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

**Siklus I**

Nama Sekolah : MTs Miftahul Ulum

Kelas/Semester : VII/I (Ganjil)

Hari, tanggal : Selasa, 12 November 2024

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penelitian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>Pembangkitan Minat/Engagement</b>					
1.	Peserta didik menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.				✓
2.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta materi yang akan dipelajari.				✓
3.	Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
4.	Peserta didik mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.			✓	
5.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
<b>Eksplorasi/Eksploration</b>					
6.	Peserta didik mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang.				✓
7.	Peserta didik mendengarkan penyampaian guru tentang materi, contoh dan gejala perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.			✓	
8.	Peserta didik menganalisis kegiatan dan menuliskan pendapat atau ide-ide mereka dari apa			✓	

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi				
<b>Penjelasan/Eksplanation</b>					
9.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.				✓
10.	Peserta didik mengerjakan LKPD dan berdiskusi serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya.			✓	
<b>Penerapan Konsep/Elaboration</b>					
11.	Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya, serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.			✓	
<b>Evaluasi/Evaluation</b>					
12.	Peserta didik bertanya jika masih kurang paham dan selanjutnya peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.			✓	
13.	Peserta didik membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.			✓	
14.	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			✓	
15.	Peserta didik bersama guru sama-sama merefleksi dan peserta didik menuliskan bagaimana proses pembelajaran hari ini.			✓	
16.	Peserta didik mendengarkan guru tentang gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, dan motivasi yang diberikan oleh guru.				✓
17.	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.				✓

Sumber Makmur, 12 November 2024

Observer

**Siti Nafilah, S.Pd.**

Nip.-

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

**Siklus II**

Nama Sekolah : MTs Miftahul Ulum

Kelas/Semester : VII/I (Ganjil)

Hari, tanggal : Rabu, 20 November 2024

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penelitian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>Pembangkitan Minat/Engagement</b>					
1.	Peserta didik menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.				✓
2.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta materi yang akan dipelajari.				✓
3.	Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓
4.	Peserta didik mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.				✓
5.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.				✓
<b>Eksplorasi/Eksploration</b>					
6.	Peserta didik mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang.				✓
7.	Peserta didik mendengarkan penyampaian guru tentang materi, contoh dan gejala perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.			✓	
8.	Peserta didik menganalisis kegiatan dan menuliskan pendapat atau ide-ide mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi				✓

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>Penjelasan/Eksplanation</b>					
9.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.				✓
10.	Peserta didik mengerjakan LKPD dan berdiskusi serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya.				✓
<b>Penerapan Konsep/Elaboration</b>					
11.	Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya, serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.			✓	
<b>Evaluasi/Evaluation</b>					
12.	Peserta didik bertanya jika masih kurang paham dan selanjutnya peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.			✓	
13.	Peserta didik membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.				✓
14.	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.				✓
15.	Peserta didik bersama guru sama-sama merefleksi dan peserta didik menuliskan bagaimana proses pembelajaran hari ini.			✓	
16.	Peserta didik mendengarkan guru tentang gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, dan motivasi yang diberikan oleh guru.				✓
17.	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.				✓

Sumber Makmur, 06 November 2024

Observer

**Siti Nafilah, S.Pd.**

Nip.-

## Lampiran VII Soal Tes Peserta Didik

### LEMBAR SOAL TES

#### PESERTA DIDIK

#### Petunjuk :

1. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat, singkat, jelas dan jujur pada kertas lembar jawaban yang telah disediakan !
  2. Tuliskan nama lengkap, kelas dan mata pelajaran pada lembar jawaban kalian !
  3. Waktu Mengerjakan 90 menit !
- 
- 

#### Pertanyaan:

1. Jelaskan pengertian dari akhlak tercela !
2. Menjelaskan pengertian dari riya' dan nifaq !
3. Bagaimana sifat riya dan nifaq dapat merusak hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat ? Berikan contoh konkrit dari dua sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari !
4. Bandingkan antara riya dan nifaq. Apa perbedaan mendasar dari kedua perilaku ini, dan bagaimana keduanya dapat merusak amal seseorang ?
5. Ahmad sering mengikuti kegiatan keagamaan di masjid. Namun, di luar masjid, perilaku Ahmad sangat berbeda. Ia suka berbohong dan memfitnah orang lain. Bagaimana perbedaan perilaku ini berkaitan dengan konsep nifaq? Jelaskan dampak dari perilaku ini terhadap keimanan seseorang!
6. Pikirkan tentang amal baik yang pernah kamu lakukan. Apakah kamu melakukannya semata-mata karena Allah, atau ada niat lain seperti ingin mendapatkan pengakuan ? Bagaimana cara kamu bisa lebih meningkatkan keikhlasan dalam setiap perbuatan baik !
7. Mengapa dalam Islam sangat ditekankan agar amal dilakukan dengan ikhlas ? Bagaimana dampak dari amal yang dilakukan dengan riya terhadap keberkahan dan pahala amal tersebut ?
8. Rina rajin beribadah dan dikenal sebagai orang yang sangat baik oleh lingkungannya. Namun, ia merasa khawatir karena sering terpikir untuk mendapat pujian dari orang lain. Apa yang seharusnya dilakukan Rina untuk mencegah munculnya riya dalam dirinya ?
9. Budi ingin memperbaiki niatnya dalam beramal agar terhindar dari riya. Sebutkan langkah-langkah yang dapat dilakukan Budi untuk memperbaiki niat dalam setiap amal perbuatannya !
10. Siti rajin bersedekah, tetapi ia selalu memastikan orang-orang di sekitarnya mengetahui kebaikan yang dilakukannya. Apa yang dapat kita simpulkan tentang perbuatan Siti dalam konteks riya ? Bagaimana perbuatan ini mempengaruhi niatnya dalam beramal ?

## PEDOMAN PENSKORAN

### TES PESERTA DIDIK

No.	Indikator	No Soal	Respon siswa terhadap soal	Skor
1.	3.6.1 Menjelaskan pengertian akhlak tercela 3.6.2 Menjelaskan pengertian riya' dan nifaq 3.7.1 Menunjukkan contoh perilaku riya dan nifaq	1,2,3	Tidak memberikan jawaban	0
			Menjawab sekedarnya saja tanpa kejelasan alasan	2
			Memberikan jawaban yang jelas tanpa penjelasan	6
			Memberikan jawaban disertai dengan alasan tetapi tidak dapat dipahami	8
			Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami	10
2.	3.8.1 Menjelaskan dampak negatif perilaku riya' dan nifaq. 3.8.2 Menyebutkan dampak positif menjauhi perilaku riya' dan nifaq.	4,5,6, 7	Tidak memberikan jawaban	0
			Menjawab sekedarnya saja tanpa kejelasan alasan	2
			Memberikan jawaban yang jelas tanpa penjelasan	6
			Memberikan jawaban disertai dengan alasan tetapi tidak dapat dipahami	8
			Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami	10
3.	4.8.1 Mendemonstrasikan atau mendramatisasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	8,9, 10	Tidak memberikan jawaban	0
			Menjawab sekedarnya saja tanpa kejelasan alasan	2
			Memberikan jawaban yang jelas tanpa penjelasan	6
			Memberikan jawaban disertai dengan alasan tetapi tidak dapat dipahami	8
			Memberikan jawaban, alasan dapat dipahami	10

**Lampiran VIII Dokumentasi**

Selasa, 12 November 2024 “Pelaksanaan Siklus I dengan model *Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry*”



Selasa, 12 November 2024 Pelaksanaan Tes Siklus I



Rabu, 20 November 2024 “Pelaksanaan Siklus II dengan model *Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry*”





Rabu, 20 November 2024 Pelaksanaan Tes Siklus II





Foto Bersama Kepala sekolah



Foto Bersama Observer



Foto Tata Usaha MTs Miftahul Ulum



Lampiran IX Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**AKHLAK TERCELA KEPADA ALLAH SWT. (RIYA' DAN NIFAQ)**

**Kelas : VII**

**Mata Pelajaran : Akidah Akhlak**

**Anggota kelompok : 1.**

2.

3.

4.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pembelajaran</b>
3.6 Memahami akhlak tercela riya' dan nifaq.	3.6.1 Menjelaskan pengertian akhlak tercela
3.7 Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan.	3.6.2 Menjelaskan pengertian riya' dan nifaq 3.7.1 Menunjukkan contoh perilaku riya dan nifaq
3.8 Memahami dampak negatif perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan.	3.8.1 Menjelaskan dampak negatif perilaku riya' dan nifaq.
4.8 Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	3.8.2 Menyebutkan dampak positif menjauhi perilaku riya' dan nifaq. 4.8.1 Mendemons trasikan/mendramatisasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian perbuatan riya' dan nifaq dengan benar
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perbuatan riya' dan nifaq dengan benar
3. Mengemukakan contoh-contoh perbuatan riya' dan nifaq
4. Menyebutkan nilai-nilai negatif perbuatan riya' dan nifaq

**B. Alat dan Bahan**

1. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah alat tulis
2. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah LKPD

### **C. Petunjuk Belajar**

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar
2. Diskusikan jawaban kalian dengan pasanganmu
3. Dengarkan instruksi dari guru untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusimu

### **D. Pertanyaan**

#### **Pilihan Ganda.**

1. Apa yang dimaksud dengan riya dalam konteks amal ibadah ?
  - a. Melakukan amal untuk mendapatkan pujian dari orang lain
  - b. Melakukan amal tanpa niat
  - c. Melakukan amal dengan ikhlas
  - d. Melakukan amal hanya untuk diri sendiri
2. Sikap mana yang menunjukkan nifaq ?
  - a. Berdoa di depan umum tetapi tidak melakukannya di belakang
  - b. Menyampaikan kebaikan kepada orang lain
  - c. Beramal tanpa mengharapkan pujian
  - d. Mengingat Allah dalam hati
3. Mengapa riya dianggap sebagai perbuatan tercela dalam Islam ?
  - a. Karena dapat mengurangi pahala amal
  - b. Karena dapat meningkatkan keimanan
  - c. Karena merupakan bentuk ibadah yang sempurna
  - d. Karena tidak ada dampak negatifnya
4. Apa akibat dari sifat nifaq bagi pelakunya menurut ajaran Islam ?
  - a. Mendapatkan pujian dari orang lain
  - b. Ditempatkan di neraka yang paling bawah
  - c. Meningkatkan kepercayaan diri
  - d. Menjadi teladan bagi orang lain
5. Dalam konteks akhlak, bagaimana cara menghindari riya saat beramal ?
  - a. Melakukan amal secara sembunyi-sembunyi
  - b. Mengumumkan amal kepada publik
  - c. Berdoa agar amal diterima Allah tanpa mengharapkan pujian
  - d. Menghindari semua bentuk amal

#### **Soal Essay.**

1. Suatu ketika, Fika menyumbangkan sejumlah besar uang untuk pembangunan masjid di desanya. Namun, dia hanya menyumbangkan uang tersebut setelah dia tahu bahwa namanya akan diumumkan di depan umum sebagai donatur terbesar.

Pertanyaan:

- a. Apakah tindakan Fika menunjukkan sifat riya ? Mengapa ?

- b. Bagaimana seharusnya seseorang bersikap ketika bersedekah agar terhindar dari riya ?

Jawaban :



2. Dalam sebuah lomba ceramah di sekolah, Ilham berhasil menjadi juara pertama. Setelah lomba selesai, Ilham mulai merasa bangga karena mendapatkan banyak pujian dari guru dan teman-temannya. Semakin lama, Ilham menjadi sering membicarakan kemenangannya dan menganggap dirinya lebih baik dari teman-temannya dalam hal agama.

Pertanyaan.

- a. Apakah sikap Ilham ini menunjukkan sifat riya ? Jelaskan dengan alasan yang tepat.  
b. Bagaimana Ilham dapat mengubah sikapnya agar tetap rendah hati ?

Jawaban :



3. Diskusikan dampak negatif dari sifat riya terhadap diri sendiri dan masyarakat !

Jawaban :



4. Buatlah contoh situasi dimana seseorang dapat terjebak dalam perilaku riya, dan jelaskan cara mencegahnya !

Jawaban :



5. Refleksikan pengalaman pribadi atau situasi di sekitar Anda yang menunjukkan perilaku nifaq, dan bagaimana cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari !

Jawaban :



## Lampiran X RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTs Miftahul Ulum</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Akidah Akhlak</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VII/I (Ganjil)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Akhlak Tercela Kepada Allah Swt. (Riya' Dan Nifaq)</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2024/2025</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3x40 ( 2 x Pertemuan)</b>

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut panda

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
3.6 Memahami akhlak tercela riya' dan nifaq	3.6.1 Menjelaskan makna akhlak tercela (riya' dan nifaq)
3.7 Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan.	3.7.1 Menunjukkan contoh perilaku riya dan nifaq
3.8 Memahami dampak negatif perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan.	3.8.1 Menjelaskan dampak negatif perilaku riya' dan nifaq. 3.8.2 Menyebutkan dampak positif menjauhi perilaku riya' dan nifaq
4.8 Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	4.8.1 Mendemonstrasikan atau mendramatisasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar dan merefleksikan tentang *Akhlak Tercela Riya' dan Nifaq*, diharapkan peserta didik mampu :

1. Memahami makna akhlak tercela riya' dan nifaq.
2. Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan.
3. Memahami dampak negatif perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan.
4. Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

### D. Materi Pembelajaran

1. Memahami makna akhlak tercela riya' dan nifaq.
2. Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan.
3. Memahami dampak negatif perilaku riya' dan nifaq dalam kehidupan.
4. Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik*
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry*

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

#### *Pertemuan Pertama (Siklus I)*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pembangkitan Minat/ Engagement	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li><li>• Menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.</li><li>• Guru mengingatkan materi minggu lalu yang sudah dipelajari.</li><li>• Guru bertanya kepada peserta didik dengan menanyakan pertanyaan pemantik:<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengapa ada orang yang ingin menunjukkan kebajikannya di depan banyak orang?</li><li>- Bagaimana perasaan kalian jika menemukan seseorang yang</li></ul></li></ul>	<b>15 Menit</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelihatan baik di luar, tapi ternyata berperilaku buruk di balik layar?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai dengan pemaparan cerita singkat yang menggambarkan perilaku Nifaq dan Riya'.</li> <li>• Memberikan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>		
Exploration/ Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara acak.</li> <li>• Guru menyampaikan materi, contoh dan gejala perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.</li> <li>• Guru bertanya apakah pernah menjumpai perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menganalisis perilaku tersebut serta menuliskan pendapat mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.</li> <li>• Guru memberikan penguatan untuk menghindari perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.</li> <li>• Guru meminta kepada peserta didik untuk mendiskusikan hal-hal apa saja yang dilakukan untuk menghindari perilaku akhlak tercela.</li> <li>• Kemudian, Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk dikerjakan.</li> </ul>	<b>35 Menit</b>
Explanation/ Penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah mengerjakan LKPD Guru meminta penjelasan dari masing-masing perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi serta memaparkan di depan kelas dengan kalimat atau bahasa mereka sendiri, sementara siswa yang lain mendengarkan secara kritis dari perwakilan setiap kelompok.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Elaboration /Penerapan konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.</li> <li>Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>		
Evaluation/ Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap akhir diakhiri dengan diberikannya soal tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran.</li> <li>Peserta didik dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran</li> <li>Guru merefleksi kegiatan pembelajaran</li> <li>Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik</li> <li>Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</li> <li>Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan(Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat)</li> </ul>	<b>30 Menit</b>

***Pertemuan Pertama (Siklus II)***

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pembangkitan Minat/ Engagement	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>Menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.</li> <li>Guru mengingatkan materi minggu lalu yang sudah dipelajari.</li> <li>Guru bertanya kepada peserta didik dengan menanyakan pertanyaan pemantik:</li> </ul>	<b>15 Menit</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa ada orang yang ingin menunjukkan kebajikannya di depan banyak orang?</li> <li>- Bagaimana perasaan kalian jika menemukan seseorang yang kelihatan baik di luar, tapi ternyata berperilaku buruk di balik layar?</li> <li>• Guru memulai dengan pemaparan cerita singkat yang menggambarkan perilaku Nifaq dan Riya'.</li> <li>• Memberikan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>		
Exploration/ Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara acak.</li> <li>• Guru menyampaikan materi, contoh dan gejala perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.</li> <li>• Guru bertanya apakah pernah menjumpai perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menganalisis perilaku tersebut serta menuliskan pendapat mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.</li> <li>• Guru memberikan penguatan untuk menghindari perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq.</li> <li>• Guru meminta kepada peserta didik untuk mendiskusikan hal-hal apa saja yang dilakukan untuk menghindari perilaku akhlak tercela.</li> <li>• Kemudian, Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk dikerjakan.</li> </ul>	<b>35 Menit</b>
Explanation/ Penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah mengerjakan LKPD Guru meminta penjelasan dari masing-masing perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi serta memaparkan di depan kelas dengan kalimat atau bahasa mereka sendiri,</li> </ul>	<b>20 Menit</b>

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>sementara siswa yang lain mendengarkan secara kritis dari perwakilan setiap kelompok.</p>	
<p>Elaboration /Penerapan konsep</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.</li> </ul>	<p><b>10 Menit</b></p>
<b>Kegiatan Penutup</b>		
<p>Evaluation/ Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap akhir diakhiri dengan diberikannya soal tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran</li> <li>• Guru merefleksi kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik</li> <li>• Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</li> <li>• Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan(Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat)</li> </ul>	<p><b>30 Menit</b></p>

**G. Penilaian**

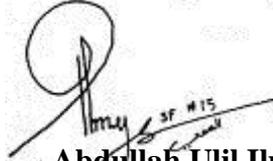
1. **Penilaian sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. **Penilaian pengetahuan** : Tes Tulis
3. **Penilaian keterampilan** : Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran



**Siti Nafilah, S.Pd.**  
NIP.-

Sumber Makmur, 05 November 2024  
Peneliti



**Abdullah Ulil Ilmi Adnan**  
NIM. 2002010074

Kepala sekolah



**M. Muklishul Abroor, S.Pd.I**  
NIP.-

## Lampiran XI Lembar Validasi Instrumen Penelitian

### LEMBAR VALIDASI

#### LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/Semester** : VIII/I (Ganjil)  
**Pokok Bahasan** : Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riya' Dan Nifaq)

#### PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Penerapan Model Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Ulum”*, peneliti menggunakan Instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

#### Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Aspek petunjuk</b> 1. Petunjuk lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan dengan jelas			√	
2.	<b>Aspek cakupan aktivitas</b> 1. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan dengan jelas 2. Kategori keterlaksanaan pembelajaran termuat dengan lengkap 3. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik			√ √ √	
3.	<b>Aspek bahasa</b> 1. Menggunakan bahasa yang jelas 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif			√ √ √	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran:**

Palopo, 30 Oktober 2024

Validator,

Dr. Bustanul Iman RN, M.A.

NIP: 19691106 200501 1 007

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Aspek petunjuk</b> 1. Petunjuk lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan dengan jelas				✓
2.	<b>Aspek cakupan aktivitas</b> 1. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan dengan jelas 2. Kategori keterlaksanaan pembelajaran termuat dengan lengkap 3. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik				✓
3.	<b>Aspek bahasa</b> 1. Menggunakan bahasa yang jelas 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran:**

Sumber Makmur, 05 November 2024  
Validator,



**Siti Nafilah, S.Pd.**

Nip.-

**LEMBAR VALIDASI  
TES PESERTA DIDIK**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/Semester** : VII/I (Ganjil)  
**Pokok Bahasan** : Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riya' Dan Nifaq)

**PETUNJUK**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Penerapan Model Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Ulum”*, peneliti menggunakan Instrumen Lembar Tes Peserta Didik. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Tes Kemampuan Peserta Didik yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Bidang Telaah	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi pertanyaan	1. Pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			√	
Konstruksi	1. Petunjuk menjawab pertanyaan dinyatakan dengan jelas 2. Pertanyaan tidak menimbulkan penasiran ganda 3. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas			√	
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa			√	
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai			√	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran:**

Palopo, 30 Oktober 2024

Validator,

Dr. Bustanul Iman RN, M.A.  
NIP. 19691106 200501 1 007

Bidang Telaah	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi pertanyaan	1. Pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				✓
Konstruksi	1. Petunjuk menjawab pertanyaan dinyatakan dengan jelas 2. Pertanyaan tidak menimbulkan penasiran ganda 3. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas				✓
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				✓
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran:**

Sumber Makmur, 05 November 2024  
Validator,



**Siti Nafilah, S.Pd.**  
Nip.-

**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/Semester** : VII/I (Ganjil)  
**Pokok Bahasan** : Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riya' Dan Nifaq)

**PETUNJUK**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Penerapan Model Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Ulum”*, peneliti menggunakan Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Aspek petunjuk</b> 1. Petunjuk lembar observasi aktivitas peserta didik dinyatakan dengan jelas			√	
2.	<b>Aspek cakupan aktivitas</b> 1. Kategori aktivitas peserta didik dinyatakan dengan jelas 2. Kategori aktivitas peserta didik termuat dengan lengkap 3. Kategori aktivitas peserta didik dapat teramati dengan baik			√ √ √	
3.	<b>Aspek bahasa</b> 1 Menggunakan bahasa yang jelas 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan bahasa yang komunikatif			√ √ √	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran:**

Palopo, 30 Oktober 2024

Validator,

Dr. Bustanul Iman RN, M.A.  
NIP. 19691106 200501 1 007

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Aspek petunjuk</b> 1. Petunjuk lembar observasi aktivitas peserta didik dinyatakan dengan jelas				✓
2.	<b>Aspek cakupan aktivitas</b> 1. Kategori aktivitas peserta didik dinyatakan dengan jelas 2. Kategori aktivitas peserta didik termuat dengan lengkap 3. Kategori aktivitas peserta didik dapat teramati dengan baik				✓
3.	<b>Aspek bahasa</b> 1 Menggunakan bahasa yang jelas 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran:**

Sumber Makmur, 05 November 2024  
 Validator,

  
**Siti Nafilah, S.Pd.**  
 Nip.-

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/Semester** : VII/I (Ganjil)  
**Pokok Bahasan** : Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riya' Dan Nifaq)

**PETUNJUK**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Penerapan Model Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Ulum”*, peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Kompetensi</b> 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari K13 2. Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan			√	
2.	<b>Materi prasyarat:</b> 1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran			√	
3.	<b>Materi pelajaran:</b> 1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan konsep/materi 3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku			√	
4.	<b>Penilaian:</b> Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			√	
5.	<b>Kegiatan pembelajaran:</b> 1. Pemilihan, pendekatan, strategi, teknik dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif 2. Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas peserta didik dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi waktu yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah <i>Learning Cycle 5E berbasis Inquiry</i>			√	
6.	<b>Bahasa yang digunakan:</b> 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	2. Menggunakan tulisan, ejaan, tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			√	
	3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami siswa			√	
7.	Alokasi waktu: Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan			√	
8.	Manfaat/kegunaan RPP: 1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik			√	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran:**

Palopo, 30 Oktober 2024

Validator,

Dr. Bastanul Iman RN, M.A.  
NIP. 19691106 200501 1 007

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p>Kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari K13</li> <li>2. Indikator dan tujuan pembelajaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD</li> <li>b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur</li> <li>c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa</li> <li>d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan</li> </ol> </li> </ol>				✓
2.	<p>Materi prasyarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya</li> <li>2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran</li> </ol>				✓
3.	<p>Materi pelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran</li> <li>2. Sesuai dengan konsep/materi</li> <li>3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa</li> <li>4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku</li> </ol>				✓
4.	<p>Penilaian:</p> <p>Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru</p>				✓
5.	<p>Kegiatan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan, pendekatan, strategi, teknik dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif</li> <li>2. Rencana pelaksanaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aktivitas peserta didik dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas</li> <li>b. Memuat alokasi waktu yang cukup dalam setiap kegiatan</li> <li>c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah <i>Learning Cycle 5E berbasis Inquiry</i></li> </ol> </li> </ol>				✓
6.	<p>Bahasa yang digunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</li> </ol>				

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	2. Menggunakan tulisan, ejaan, tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami siswa				✓
7.	Alokasi waktu: Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan				✓
8.	Manfaat/kegunaan RPP: 1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran:**

Sumber Makmur, 05 November 2024

Validator,



**Siti Nafilah, S.Pd.**

Nip.-

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/Semester** : VIII/I (Ganjil)  
**Pokok Bahasan** : Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riya' Dan Nifaq)

### PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Penerapan Model Learning Cycle 5E Berbasis Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Ulum*”, peneliti menggunakan Instrumen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Aspek petunjuk 1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas 2. Mencantumkan tujuan pembelajaran 3. Materi LKPD sesuai dengan indikator di RPP			√ √ √	
2.	Kelayakan isi 1. Keluasan dan kedalaman materi 2. Akurasi fakta 3. Menumbuhkan kreativitas 4. Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut 5. Setiap tahapan dalam LKPD yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas			√ √ √ √ √	
3.	Aspek bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisan, ejaan, tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami siswa			√ √ √	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran:**

Palopo, 30 Oktober 2024

Validator,

Dr. Bastanul Iman RN, M.A.  
NIP. 19691106 200501 1 007

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Aspek petunjuk 1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas 2. Mencantumkan tujuan pembelajaran 3. Materi LKPD sesuai dengan indikator di RPP				✓
2.	Kelayakan isi 1. Keluasan dan kedalaman materi 2. Akurasi fakta 3. Menumbuhkan kreativitas 4. Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut 5. Setiap tahapan dalam LKPD yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas				✓
3.	Aspek bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisan, ejaan, tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami siswa				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran:**

Sumber Makmur, 05 November 2024

Validator,



**Siti Nafilah, S.Pd.**

**Nip.-**



لجنة التربية والسعادة السلمية مفتاح العلوم  
YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN ISLAM  
MIFTAHUL ULUM

“MTs MIFTAHUL ULUM”

DESA ARGOMULYO KEC. KALAENA KAB. LUWU TIMUR KODE POS. 92974  
☎ /HP : 085 298 086 731 / 085 255 969 727 / 085 242 038 151

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 243/MTs-MU/k/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD MUKHLISHUL ABROOR, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : MTs Miftahul Ulum

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : ABDULLAH ULIL ILMI ADNAN  
NIM : 20010074  
Tempat/Tgl Lahir : Kalaena, Luwu Timur, 15 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pend. Agama Islam  
Jenjang Program : S1

Benar telah melaksanakan Penelitian di MTs Miftahul Ulum dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan judul "**PENERAPAN MODEL LEARNING CYCLE 5E BERBASIS INQUIRY DALAM MENINGKATKAN HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS MIFTAHUL ULUM**" Mulai dari Tanggal 04 November 2024 sampai dengan 26 November 2024.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Makmur, 26 November 2024

Kepala Sekolah,



**M. Mukhlishul Abroor, S.Pd.I**  
NIP.-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: [ftik@iainpalopo.ac.id](mailto:ftik@iainpalopo.ac.id) <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-2920 /In.19/FTIK/HM.01/10/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 10 Oktober 2024

Yth. Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Sumber Makmur  
di Kalaena

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Abdullah Ulil Ilmi Adnan  
NIM : 2002010074  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:  
**"Penerapan Model Learning Cycle SE Berbasis Inquiry dalam Meningkatkan Kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTS Miftahul Ulum"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 196705162000031002

## RIWAYAT HIDUP



**Abdullah Ulil Ilmi Adnan**, lahir di Kalaena, Luwu Timur pada tanggal 15 Agustus 2001. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah Ngadenan dan ibu Halimahtussa'diyah. Saat ini penulis bertempat tinggal di lorong 9, Dusun Wonumulyo, desa Sumber Makmur, Kecamatan Kalaena, kabupaten Luwu Timur.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN Limbomampongo di desa sumber Makmur. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Miftahul Ulum desa sumber Makmur hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di MAN Bustanul Muta'alimin kota Blitar hingga tahun 2020. Kemudian di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di kota Palopo, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).